

**ANALISIS GAYA BERPACARAN REMAJA DI DESA GENTUNGAN
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI



Oleh:

AERINI TIASARI
NIM. 18.12.21.205

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2022**

**ANALISIS GAYA BERPACARAN REMAJA DI DESA GENTUNGAN
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh:

AERINI TIASARI
NIM. 18.12.21.205

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aerini Tiasari
NIM : 181221205
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 14 Agustus 1997
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Gero, RT / RW 01/06, Karang, Karangpandan,
Karanganyar, Jawa Tengah
Judul Skripsi : Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Desa
Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten
Karanganyar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 22 November 2022

Penulis,



Aerini Tiasari

NIM. 18.12.21.205

NUR MUHLASHIN, S. Psi., M.A.
DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Aerini Tiasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Aerini Tiasari

NIM : 181221205

Judul : Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 November 2022

Pembimbing



Nur Muhlashin, S. Psi., M.A.

NIP. 19760525 201101 1 007

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS GAYA BERPACARAN REMAJA DI DESA GENTUNGAN
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

Disusun Oleh:
Aerini Tiasari
18.12.21.205

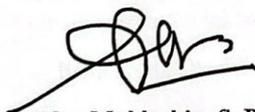
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Selasa Tanggal 22 Bulan November Tahun 2022
dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 19 Desember 2022
Penguji Utama



(Dr. Hasanatul Jannah, S.Ag., M.Si.)
NIP. 19750614 200003 2 002

Penguji II /Ketua Sidang



(Nur Muhlashin, S. Psi., M.A.)
NIP. 19760525 201101 1 007

Penguji I /Sekretaris Sidang



(Ulfa Fauzia Argestya, M.Si.)
NIP. 19911002 201908 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



(Dr. Hasanatul Jannah, M.Ag.)
NIP. 19730522 200312 1 001

ABSTRAK

Aerini Tiasari, NIM. 181221205. *Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Usuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan terkait relasi romantis remaja dengan lawan jenis sering juga disebut dengan pacaran yang erat kaitannya dengan gaya berpacaran. Pacaran remaja belakangan ini menjadi bebas dan tidak terarah, banyak remaja yang terjerumus ke dalam seks bebas dan hamil di di luar nikah. Maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemetaan gaya berpacaran remaja.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala dengan model skala *Likert*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 755 remaja, sampel dari penelitian ini berjumlah 117 remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan pengolahan data IBM SPSS 25. Skala yang digunakan adalah skala gaya berpacaran dengan jumlah 39 item.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya berpacaran remaja di Desa Gentungan dominan pada gaya berpacaran Ludus sebesar 42,73%. Namun banyak remaja yang memiliki lebih dari satu macam gaya, yaitu gaya berpacaran kombinasi sebesar 19,66%. Sehingga remaja memiliki gaya berpacaran yang didasari cinta main-main, tidak ada komitmen dan tidak serius, hubungan cinta seperti ini tidak berlangsung lama. Dalam gaya berpacaran ini cenderung pada perilaku seks pra-nikah sehingga remaja beresiko melakukan hubungan seksual di luar nikah bila remaja tersebut tidak memiliki kontrol diri akan mengakibatkan hamil di luar nikah.

Kata Kunci: *Gaya Berpacaran, Remaja*

ABSTRACT

Aerini Tiasari, NIM. 181221205. *Analysis of Teenage Dating Style in Gentungan Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency. Islamic Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta.*

This research is motivated by the existence of problems related to the romantic relationship of adolescents with the opposite sex which is often also called courtship which is closely related to dating style. Teenage dating has recently become free and undirected, many teenagers who fall into promiscuous sex and get pregnant out of wedlock. So this study aims to describe the mapping of adolescent dating styles.

This study uses a quantitative descriptive method. The sampling technique is using the purposive sampling technique. The data collection method used a scale with a Likert scale model. Data analysis used quantitative descriptive analysis. The population of this study amounted to 755 adolescents, the sample of this study amounted to 117 adolescents. Data collection techniques using a questionnaire. The data obtained were then analyzed using IBM SPSS 25 data processing. The scale used was the dating style scale with a total of 39 items.

The results of this study showed that the dating style of teenagers in Gentungan Village was dominant in the Ludus dating style by 42.73%. However, many teenagers have more than one adolescence of style, namely the combination dating style of 19.66%. So that teenagers have a dating style based on playful love, no commitment and no seriousness, this kind of love relationship does not last long. In this style of dating tends to premarital sex behavior so that teenagers are at risk of having sexual relations outside of marriage if the teenager does not have self-control will result in getting pregnant out of wedlock.

Keywords: *Dating Style, Adolescence*

MOTTO

"Sungguh, mereka yang beriman dan melakukan perbuatan benar akan memiliki taman yang di bawahnya mengalir sungai yang merupakan pencapaian besar."

(Q.S Al-Buruj:11)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”.

B. J. Habibie

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT . Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu Tercinta. Bapak Sutarso dan Ibu Darni. Kedua orang tua penulis yang telah merawat dan memberikan kehidupan yang baik dan layak, serta mendidik dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang terhadap anak perempuan satu-satunya.
2. Teruntuk Alm. Imam Darmawan adek saya tercinta. Terimakasih telah menjadi adik, teman, dan sahabat yang menemani penulis tumbuh bersama selama ini. Semoga Allah memberikan tempat terbaik untukmu disis-Nya.
3. Diri penulis sendiri yang senantiasa mengerjakan skripsi ini dengan perjuangan dan hasil keringat sendiri.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta pertolongan dan kebaikan-Nya, sehingga penulis menulis karya berjudul “Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Kabupaten Karanganyar”. Karya ini disusun untuk memenuhi beberapa persyaratan. memperoleh gelar Sarjana Sosial, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga, dan lain-lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag. M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Alfin Miftahul Khairi, S.Sos.I., M.Pd. selaku Koordinator Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta Dosen Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Nur Muhlashin, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan. Serta Dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, memberikan nasehat-nasehat, dan bimbingan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Hasanatul Jannah, S.Ag., M.Si. selaku penguji utama yang telah memberi masukan untuk menyempurnakan skripsi.
6. Ibu Ulfa Fauzia Argesty, M.Si. selaku penguji kedua yang telah memberi masukan untuk penyempurnaan skripsi.
7. Seluruh Pengajar Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.

8. Kedua orang tua saya, Bapak Sutarso dan Ibu Darni tercinta, yang tiada hentinya mendoakan atas kelancaran skripsi.
9. Alm. Imam Darmawan adek kandung saya, yang selalu saya cintai.
10. Rivency Neo Gavition selaku pribadi yang senantiasa menemani dan menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
11. Wulan Purnama Sari yang senantiasa sudi menjadi teman, sahabat, memberi support dan memberi bantuan untuk penulis.
12. Seluruh sahabat dan teman-teman dari penulis (Widia, Vina, Hida, Fara) yang menemani berjuang, dan memberi support untuk penulis.
13. Seluruh angkatan BKI 2018 yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi.
14. Berbagai hal yang tidak dapat penulis rincikan, khususnya rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti.

Atas terselesaikannya karya ini, sekali lagi peneliti mengucapkan Alhamdulillah dan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 15 Oktober 2022

Penulis,



Aerini Tiasari

NIM. 18.12.21.205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitaian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktik.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11

1.	Gaya pacaran	11
2.	Remaja.....	19
B.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C.	Kerangka Berfikir.....	27
D.	Pertanyaan Penelitian	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A.	Pendekatan Penelitian.....	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
C.	Populasi dan Sampel	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel.....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data	33
1.	Kuesioner (Angket)	33
2.	Obsevasi	34
3.	Wawancara	34
4.	Dokumentasi.....	35
E.	Variabel Penelitian	35
F.	Definisi Operasional.....	36
G.	Uji instrumen Penelitian	45
1.	Uji Validitas Instrumen	46
2.	Uji Reliabilitas.....	49
H.	Teknik Analisis Data	51
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN	52

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1.	Profil Desa Gentungan	52
2.	Visi dan misi.....	53
B.	Statistika Deskriptif Variabel Gaya Berpacaran Di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.....	54
C.	Pembahasan	60
BAB V	68
PENUTUP	68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran	69
C.	Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survey Demogram Remaja Usia 15-24 Tahun	4
Tabel 1.2 Permohonan Disepensasi Nikah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2021	6
Tabel 1.3 Permohonan Dispensasi Nikah Desa Gentungan Tahun 2019-2021	6
Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Tabel 3.1 Skala Likert.....	34
Tabel 3.2 Instrumen Gaya Berpacaran.....	37
Tabel 3.3 Blue Print Gaya Berpacaran.....	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 3.5 Pengelompokan Valid dan Tidak Valid pada Setiap Item	49
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.1 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Gender	59
Tabel 4.2 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Usia.....	60

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1 Peta Kecamatan Mojogedang	52
Grafik 4.2 Komposisi Gender dari Responden	54
Grafik 4.3 Komposisi Kelompok Usia dari Responden.....	55
Grafik 4.4 Komposisi Cara Berkomunikasi dengan Pasangan dari Responden ...	56
Grafik 4.5 Komposisi Seberapa Sering Responden Berkencan	56
Grafik 4.6 Komposisi Sebaran Gaya Berpacaran	57
Grafik 4.7 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Gender	58
Grafik 4.8 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Usia	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala dan Blue Print Sebelum Try Out	76
Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas.....	82
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen	85
Lampiran 4 Skala dan Blue Print Setelah Try Out.....	93
Lampiran 5 Jawaban Kuesioner Responden Remaja di Desa Gentungan	98
Lampiran 6 Hasil Rata-Rata Per-Aspek	116
Lampiran 7 Data dari Kelurahan Desa Gentungan	119
Lampiran 8 Data Pernikahan Dini Desa Gentungan Tahun 2021.....	120
Lampiran 9 Data Umum Catin Kurang dari 19 Tahun KUA Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	123
Lampiran 10 Expert Judgement	124
Lampiran 11 Surat Pernyataan Kesiapan Responden Penelitian.....	125
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan tahap perkembangan manusia dengan ciri mengalami masa krisis identitas dan ambigu. Hal tersebut menyebabkan remaja menjadi tidak stabil, agresif, konflik antara sikap dan perilaku, kegoyahan emosional dan sensitif, terlalu cepat dan gegabah untuk mengambil tindakan yang ekstrim. Sifat remaja yang mudah mengalami emosional dan gegabah tersebut menyebabkan remaja tidak mudah untuk menjaga emosi yang positif sehingga sebagian besar seseorang pada tahap perkembangan remaja sering menunjukkan perilaku agresif baik kepada teman, orang tua maupun kepada orang lain yang lebih muda (Agustriyana and Suwanto, 2017).

Fase remaja merupakan masa perkembangan yang penting, diawali dengan matangnya organ fisik sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka (dalam Yusuf, 2017), masa remaja meliputi (a) remaja awal usia 12-15 tahun; (b) remaja madya usia 15-18 tahun; (c) remaja akhir usia 19-22 tahun. Sementara Salzman, pada masa remaja merupakan masa perkembangan yang tergantung kepada orang tua ke arah kemandirian, minat tentang seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu moral.

Remaja merupakan individu yang berada dalam proses perkembangan ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan remaja

memerlukan bimbingan karena pada masa remaja mereka masih kurang pengetahuan atau wawasan tentang dirinya, lingkungan, dan pengalaman untuk menentukan arah kehidupannya. Faktor penghambat pertumbuhan remaja ada yang bersifat eksternal dan internal. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungannya, seperti sosial politik, ekonomi, atau agama dalam kehidupan keluarga atau masyarakat (Yusuf, 2017).

Menurut Iswarati (dalam Suriani, Effendi, and Yuningsih, 2016), pada masa globalisasi saat ini arus informasi telah mengalami kemajuan diberbagai bidang pembangunan, selain itu dapat menyebabkan perubahan perilaku yang menyimpang karena adaptasi nilai baru yang datang dari luar dan memberi pengaruh terhadap gaya hidup termasuk perilaku berpacaran dan perilaku seksual yang tidak sehat bagi remaja. Gaya yang dapat merugikan mudah ditiru oleh remaja, terutama oleh remaja yang tidak bisa mengontrol diri untuk melakukan hal yang tidak sehat.

Banyak remaja yang memiliki pandangan, bahwa masa remaja adalah masa berpacaran. Jadi remaja yang tidak berpacaran akan dianggap sebagai remaja yang kuno, kolot, tidak mengikuti peralihan zaman dan dianggap kurang pergaulan. Gaya pacaran remaja di zaman sekarang telah mendekati pada perilaku yang diluar batas, disini mulai datang masa perilaku seks untuk mengisi waktu senggang mereka. Pacaran jenis ini adalah pacaran yang tidak sehat karena memiliki dampak yang tidak baik, bagi kesehatan reproduksi maupun kehidupan remaja baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual (Suriani et al. 2016).

Perilaku berpacaran sangat berbeda dengan remaja dahulu. Menurut Muliwati (dalam Lukitasari, 2018) mengatakan bahwa pacaran jaman dahulu digunakan untuk memilih pasangan dengan menyertakan orang tua tujuannya untuk menikah, sedangkan pacaran jaman sekarang hanya untuk mengisi waktu luang, mengikuti tren, keadaan ini tidak bertujuan untuk menikah. Sedangkan menurut Lestari (dalam Lukitasari, 2018) jaman dahulu berpacaran lebih kepada perjodohan yang bertujuan kepada pernikahan, sedangkan pacaran jaman sekarang hubungan lebih dianggap sebagai permainan.

Berdasarkan hasil survey kesehatan reproduksi remaja, remaja Indonesia pertama kali pacaran pada usia 15-17 tahun. sekitar 33,5% remaja putri dan 34,5% remaja laki-laki berpacaran pada usia sebelum 15 tahun. Di Indonesia 62,7% remaja sudah melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis dan 21% remaja hamil diluar nikah dan pernah melakukan aborsi. Menurut Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2014 terdapat 77% remaja laki-laki dan 76% remaja putri pernah berpacaran dan 5,6% diantara remaja tersebut pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah (Ohee and Purnomo, 2018).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) 2017, remaja yang belum menikah yang berusia 15-19 tahun pernah berpegangan tangan 55,6%, berpelukan 10,2%, cium bibir 21,4%, meraba/diraba 3,7%, dan pengalaman seksual pranikah 0,9%, sedangkan usia 20-24 tahun pernah berpegang tangan sebanyak 81%, berpelukan 30,5%, serta mencium bibir

48,5%, meraba/diraba 9,7%, dan pengalaman seksual pranikah 2,6%. Remaja laki-laki belum menikah yang berusia 15-19 tahun pernah berpegang tangan sebanyak 66,4%, berpelukan 21,1%, mencium bibir 36,8%, meraba/diraba 13,2%, dan pengalaman seksual pranikah 3,6%, sedangkan usia 20-24 tahun pernah berpegang tangan sebanyak 88,8%, berpelukan 51,4%, mencium bibir 69,4%, meraba/diraba 34,4%, dan pengalaman seksual pranikah 14,0% (Kemenkes RI, 2017).

Tabel 1.1 Survey Demogram Remaja Usia 15-24 Tahun

Survey Demografi	Usia 15-19 tahun	Usia 20-24 tahun	Laki-laki usia 15-19 tahun	Laki-laki usia 20-24 tahun
Berpegangan tangan	55,6%	81%	66,4%	88,8%
Berpelukan	10,2%	30,5%	21,1%	51,4%
Cium bibir	21,4%	48,5%	36,8%	69,4%
Meraba/diraba	3,7%	9,7%	13,2%	34,4%
Pengalaman seksual pra-nikah	0,9%	2,6%	3,6%	14,0%

Keinginan seksual dan rasa cinta membuat remaja merasa selalu ingin dekat dengan pacarnya. Segala aktivitas yang dilakukan pacar akan diperhatikan dan selalu ikut dalam setiap aktivitas yang dilakukan pacar. Dalam gaya berpacaran karakter tersebut mencerminkan bahwa pasangan yang termasuk dalam gaya berpacaran memiliki. Selalu ingin tau

keberadaan pasangannya, pencemburu dan sangat terobsesi dengan pasangannya (Setiawan and Nurhidayah, 2008).

Berdasarkan pengamatan pada pengambilan data awal di lapangan di Kabupaten Karanganyar gaya berpacaran yang dilakukan oleh para remaja yaitu berboncengan, berpegangan tangan di depan umum, berpelukan, dan tidak sedikit remaja yang berpacaran dengan membagikan kemesraannya di media sosial. Para remaja terkadang pergi untuk bermain ke tempat umum bersama dan tidak sungkan mereka berpegangan tangan. Remaja di Kabupaten Karanganyar yang sudah mempunyai pacar ada yang tidak bisa menahan untuk melakukan seksual pra-nikah sehingga angka pernikahan dini di Kabupaten Karanganyar tinggi.

Data pengadilan Agama (PA) Karanganyar menunjukkan pada tahun 2018 permohonan dispensasi sebanyak 78 kasus dan mengalami kenaikan pada 2019 yaitu 124 kasus. Kemudian pada tahun 2020 angka yang cukup mengkhawatirkan, yaitu sebanyak 303 kasus (Handoko, 2021). Sedangkan sepanjang tahun 2021 sudah mencapai 260 pasangan muda yang mengajukan dispensasi nikah. Pengajuan dispensasi nikah karena banyak faktor, akan tetapi faktor yang paling banyak mengajukan dispensasi nikah karena hamil di luar nikah (Wardhani, 2022).

**Tabel 1.2 Permohonan Dispensasi Nikah Kabupaten Karanganyar
Tahun 2018-2021**

No	Tahun	Jumlah Dispensasi Nikah
1.	Tahun 2018	78 kasus
2.	Tahun 2019	124 kasus
3.	Tahun 2020	303 kasus
4.	Tahun 2021	260 kasus

Data dari Kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021 paling banyak yang mengalami pernikahan dini ialah Kecamatan Mojogedang sebanyak 37 kasus. Pada tahun 2021 desa paling tinggi mengalami pernikahan dini di Kecamatan Mojogedang desa Gentungan sebanyak 7 kasus. Dari tahun 2019 sampai tahun 2021 desa Gentungan mengalami peningkatan pernikahan dini, yaitu pada tahun 2019 tidak ada angka pernikahan dini kemudian tahun 2020 sebanyak 3 kasus angka pernikahan dini, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 7 kasus angka pernikahan dini (sumber: KUA kecamatan Mojogedang)

**Tabel 1.2 Permohonan Dispensasi Nikah Desa Gentungan
Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Jumlah Dispensasi Nikah
1.	Tahun 2019	0 kasus
2.	Tahun 2020	3 kasus
3.	Tahun 2021	7 kasus

Berdasarkan uraian diatas, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling* menggunakan metode kuantitatif deskriptif satu variabel yaitu gaya berpacaran. Alasan memilih satu variabel karena sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan di Desa Gentungan dan layak dilakukan penelitian karena banyaknya kasus pernikahan dini di desa tersebut daripada desa lainnya di Kabupaten Karanganyar sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apa penyebab tingginya pernikahan dini di desa Gentunga.

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi dari data yang diperlukan. Keputusan untuk menentukan populasi tersebut berasal dari remaja di Desa Gentungan yang berusia 12 tahun sampai 18 tahun karena pada usia tersebut akan berpotensi melakukan pernikahan dini. Jumlah yang didapatkan sejumlah 755 remaja kemudian sampelnya minimal 88 remaja dengan menggunakan perhitungan rumus slovin.

Kebaruan dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan karena bisa menanggulangi terjadinya pernikahan dini dan pergaulan bebas dengan mengetahui gaya berpacaran seperti apa yang dilakukan para remaja di Desa Gentungan. Berkaitan dengan tingginya angka pernikahan dini di Desa Gentungan, maka diperlukan sebuah penelitian tentang “*Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*”. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini mengkaji bagaimana gaya berpacaran

remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Remaja Indonesia pertama kali pacaran pada usia 15-17 tahun.
2. Remaja berusia 15-19 sudah mempunyai pengalaman seksual pranikah sebanyak 2,6%.
3. Gaya berpacaran jaman sekarang dengan jaman dahulu berbeda untuk jaman dahulu lebih ke jenjang pernikahan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa permasalahan yang muncul sangat kompleks. Maka peneliti membatasi masalah untuk mengurangi angka pernikahan dini di Kabupaten Karanganyar, dengan mengetahui gaya berpacaran remaja di Desa Gentungan yang berpotensi melakukan pernikahan dini dengan cara menggambarkan gaya berpacaran remaja sehingga bisa ditindak lanjuti guna untuk mencegah terjadinya pernikahan dini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diawal, rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu, “Bagaimana gambaran gaya berpacaran remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar?”.

E. Tujuan Penelitaian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan gaya berpacaran remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan gambaran gaya berpacaran remaja yang akan berpotensi melakukan pernikahan dini yang menjadi bagian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau refrensi bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktik

- a. Manfaat bagi KUA Kecamatan Mojogedang
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi kecamatan Mojogedang terutama desa Gentungan dapat dijadikan contoh atau

refrensi untuk menggambarkan gaya berpacaran remaja sehingga dapat mengurangi potensi pernikahan dini.

b. Manfaat bagi remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terutama tentang gaya berpacaran agar para remaja tidak melakukan pacaran yang merugikan bagi dirinya dan termotivasi untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

c. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan pemahaman tentang gaya berpacaran sehingga masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran untuk tidak melakukan pacaran yang merugikan untuk mengurangi angka pernikahan dini dan meningkatkan kemakmuran masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Gaya pacaran

a. Pengertian Gaya

Gaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kesanggupan untuk berbuat dan kekuatan. Dorongan atau tarikan yang akan menggerakkan benda bebas (tak terikat), atau sesuatu interaksi yang bila bekerja sendiri menyebabkan perubahan keadaan gerak benda. Gaya juga bisa diartikan sebagai sikap (KBBI n.d.). Arti gaya atau sikap menurut Jalaluddin Rakhmat (dalam Tiffany, 2017) keinginan individu untuk bertindak, berpikir, dan juga merasa dirinya paling baik dalam menghadapi objek tertentu.

Menurut Sarnoff (dalam Tiffany, 2017) mengartikan gaya atau sikap sebagai keinginan untuk bereaksi secara positif ataupun juga dilihat secara negatif. Sedangkan menurut Rakhmat (dalam Tiffany, 2017) sikap atau gaya adalah keinginan untuk bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam situasi tertentu. Gaya atau sikap bukanlah perilaku akan tetapi keinginan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa gaya bisa diartikan dengan sikap atau reaksi individu untuk bertindak dan berpikir dalam menghadapi objek baik secara positif atau negatif.

b. Pengertian pacaran

Pacar dalam KBBI diartikan dengan teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan berdasarkan cinta kasih. Sedangkan berpacaran ialah bercintaan atau berkasih-kasih (KBBI). Perilaku pacaran merupakan rangkaian proses aktivitas baik itu nampak atau tidak nampak yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang memiliki hubungan komitmen kesepakatan berlandaskan suka sama suka (Tandrianti and Darminto, 2018). Menurut Benokraitis (dalam Lukitasari, 2018) mengartikan pacaran sebagai proses seseorang bertemu dengan orang lain dalam suatu lingkup kehidupan sosial yang mempunyai tujuan untuk memeriksa sesuai atau tidaknya orang tersebut untuk dijadikan pasangan hidup.

Berpacaran ialah suatu hubungan yang dijalani dimana dua individu bertemu dan melakukan berbagai aktivitas bersama agar dapat saling mengenal. Barnon dan Byrne menyatakan ada beberapa keunikan dari berpacaran, yaitu interaksi yang berulang, perilaku yang saling bergantung satu sama lain, kedekatan emosional, dan kebutuhan untuk saling mengisi. Hubungan ini mencakup dari orang yang kita sukai, hubungan yang romantis dan hubungan seksual. Proses dalam berpacaran dianggap sebagian remaja yang memiliki

cara untuk mengenal lebih jauh tentang karakter dan kepribadian pasangannya. (Sugara Putra, 2021).

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas bahwa pacaran merupakan hubungan yang dibangun oleh dua orang individu dengan kesepakatan bersama dengan individu yang disukai dan penuh cinta kasih dengan berbagai aktivitas di dalamnya.

c. **Jenis-jenis Gaya pacaran**

Dalam proses berpacaran tentunya setiap pasangan memiliki kesepakatan yang berbeda satu sama lain sehingga terdapat beberapa perbedaan gaya pacaran antar pasangan satu sama lain. Menurut Jhon Allan Lee (Ariyati and Nuqul, 2016), membagi gaya pacaran dalam beberapa kategori tertentu antara lain :

1. ***Eros* (pacaran romantis)**

Pacaran ini ditandai oleh pengalaman emosional. Merupakan cinta pada pandangan pertama. Daya tarik fisik merupakan hal terpenting dalam cinta ini

2. ***Ludus* (pacaran main-main)**

Pacaran yang ditandai dengan menikmati permainan cinta dan memenangkannya. Dalam cinta ini biasanya seseorang memiliki lebih dari satu pasangan. Hubungan dengan cinta seperti ini tidak mampu bertahan lama, akan berakhir ketika pasangannya merasa bosan dan terlalu serius.

3. *Storage* (pacaran persahabatan)

Pacaran yang mengutamakan keakraban. Cinta dimulai secara perlahan yang biasanya berawal dari persahabatan dan saling berbagi.

4. *Pragmatic* (pacaran realistik)

Pacaran ini merasa betah dan dapat saling memuaskan kebutuhan – kebutuhan dasar, cinta ini melibatkan pertimbangan yang logis dalam menentukan pasangan dan lebih senang mencari kepuasan daripada kebahagiaan.

5. *Mania* (pacaran posesif)

Pacaran yang ditandai dengan pengalaman emosional yang kuat, mudah cemburu, dan sangat terobsesi dengan orang yang dicintai. Sangat tergantung dengan pasangannya. Perasaannya mudah berubah dari sangat bahagia menjadi sangat putus asa.

6. *Agape* (pacaran tanpa pamrih)

Pacaran yang penuh perhatian, selalu ingin memberikan sesuatu, selalu memaafkan segala kesalahan pasangannya. Pacaran ini diungkapkan dengan pengorbanan diri, kesabaran dan rasa percaya terhadap pasangan.

d. Tahap-tahap Pacaran

Menurut Aden dalam (Apriliani, 2016), ada beberapa tahap dalam pacaran, yaitu:

1. Tahap ketertarikan.

Dalam tahap ini tantangannya adalah mendapatkan kesempatan untuk menyatakan ketertarikan dan menilai orang lain. Munculnya ketertarikan pada pasangan misalnya, penampilan fisik (cantik/tampan, tinggi, pintar dan sabar) . Tahap ini diisi dengan banyaknya perasaan suka yang muncul pada diri seseorang lalu melakukan perkenalan dan pendekatan.

2. Tahap keraguan.

Pada masa ini sedang terjadi peralihan dari rasa tertarik ke arah rasa tidak pasti. Contohnya: salah satu pasangan mulai bertanya-tanya apakah pasangannya benar tertarik pada dirinya. Pada tahap ini antar individu dibuat bimbang dalam mengambil keputusan ke tahap berikutnya. Adanya rasa khawatir apabila pasangan tidak dapat menerima dan khawatir perasaan suka hanya ada di satu pihak saja.

3. Tahap komitmen dan ketertarikan.

Pada tahap ini yang timbul adalah keinginan untuk bertemu dengan pasangannya, menjelaskan lebih lanjut hubungan yang berlandaskan komitmen. Tahap ini merupakan tahap individu sudah memiliki keinginan dan pandangan untuk berkomitmen. Dapat ditandai dengan lebih banyaknya intensitas interaksi antar kedua individu agar semakin mengenal lebih dekat.

4. Tahap keintiman.

Dalam tahap ini mulai merasakan kenyamanan terhadap pasangannya. Selalu ingin berdua bersama kemanapun berada. Hubungan pacaran yang diharapkan terbangun antara kedua belah pihak individu. Tantangannya adalah menghadapi sisi yang kurang baik dari pasangannya yang sebelumnya tidak diketahui dan diperkirakan.

e. Alasan Berpacaran

Menurut Paul dan White (Santrock, 2007) zaman sekarang, berpacaran memiliki beberapa alasan berpacaran, antara lain:

- 1) Berpacaran sebagai bentuk rekreasi. Remaja yang menikmati berpacaran akan menganggap pacaran sebagai sumber kesenangan dan rekreasi.
- 2) Berpacaran dapat menjadi sumber yang memberikan status dan prestasi. Sebagai proses perbandingan sosial pada masa remaja, remaja akan dinilai dari orang yang diajak kencan, penampilan, dan popularitas.
- 3) berpacaran sebagai proses dari sosialisasi di masa remaja, berpacaran bisa membantu remaja bagaimana bergaul dengan orang lain, mempelajari tata krama, dan perilaku sosial.
- 4) Berpacaran dapat menjalin keakraban dan memberikan kesempatan untuk menciptakan relasi yang bermakna dengan lawan jenis.

- 5) Berpacaran dapat menjadi sebab melakukan eksperimen dan eksplorasi seksual.
- 6) Berpacaran dapat memberikan rasa persahabatan melalui interaksi dan aktivitas bersama lawan jenis.
- 7) Pengalaman berpacaran berpengaruh bagi pembentukan dan pengembangan identitas. Dalam berpacaran dapat membantu remaja memperjelas identitas mereka dan memisahkan dari asal usul keluarga.
- 8) Berpacaran dapat memberikan kesempatan kepada remaja untuk memilih pasangan.

Menurut DeGenova dan Rice (2005) (dalam Aryani, 2016) alasan berpacaran adalah individu dapat belajar berkomunikasi secara heteroseksual, dapat membangun kedekatan emosi, dapat melakukan serangkaian kegiatan bersama, dapat mengenal satu sama lain, dan dapat mengalami proses pendewasaan kepribadian.

f. Komponen Berpacaran

Terdapat beberapa komponen dalam berpacaran. Menurut Karsner (dalam Winayanti and Wideasavitri, 2016) ada 4 komponen dalam hubungan berpacaran yang dapat mempengaruhi kelanggengan hubungan berpacaran yang dijalani. Adapun komponen berpacaran tersebut, antara lain:

1) Saling Percaya (Trust each other)

Kepercayaan dalam suatu hubungan akan menentukan apakah hubungan tersebut akan berlanjut atau akan diakhiri. Kepercayaan ini meliputi pemikiran kognitif seseorang terhadap hal yang dilakukan oleh pasangannya.

2) Komunikasi (Communicate your self)

Komunikasi merupakan dasar terbentuknya suatu hubungan yang baik. Feldman (1996) menerangkan bahwa komunikasi merupakan keadaan di mana seseorang bertukar informasi dengan orang lain.

3) Keintiman (Keep the romance alive)

Keintiman merupakan perasaan dekat dengan pasangan. Keintiman tidak hanya sebatas pada kedekatan fisik saja, akan tetapi bisa kedekatan emosional dan rasa kepemilikan terhadap pasangan. Pada pasangan jarak jauh juga memiliki keintiman, yaitu dengan adanya kedekatan emosional dengan kata-kata mesra dan perhatian yang diberikan melalui sms, atau whatsapp.

4) Meningkatkan komitmen (Increase commitment)

Komitmen lebih pada seseorang terikat dengan sesuatu atau seseorang dan terus bersama hingga hubungannya berakhir. Seseorang yang memiliki pacar, tidak dapat melakukan hubungan yang spesial dengan laki-laki atau perempuan lain selama masih terikat dengan pasangannya.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Fase remaja merupakan segmen kehidupan paling penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa yang tepat untuk mengarahkan kepada perkembangan masa dewasa. Masa remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Diartikan dalam konteks yang luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut Hurlock (dalam Jannah, 2017) masa remaja yaitu masa transisi atau peralihan, dari periode secara fisik maupun psikis berubah dari anak-anak ke masa yang dewasa. Menurut psikologi G. Stanley Hall remaja adalah masa yang penuh dengan badai dan tekanan, masa di mana terjadi perubahan fisik, intelektual dan emosional yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik), serta menimbulkan konflik di lingkungannya.

Menurut Papalia dan Olds (dalam Jahja, 2011) masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara anak-anak dewasa yang dimulai pada usia 12-13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Menurut Adams dan Gullota masa remaja ialah masa yang meliputi usia 11 tahun hingga 20 tahun. Menurut Anna Freud (dalam Jahja, 2011) masa remaja terjadi proses perkembangan yaitu perkembangan psikoseksual,

perubahan dalam hubungan orang tua dan cita-cita yang merupakan pemebentukan orientasi masa depan.

Pada tahun 1974, WHO mengemukakan bahwa remaja adalah individu yang berkembang saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan. Kemudian bisa juga remaja merupakan individu yang mengalami perkembangan psikologi dan identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, atau terjadi peralihan ketergantungan sosial ekonomi menjadi relatif lebih mandiri. WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batas usia remaja. Kemudian dibagi menjadi dua kurun usia, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-24 tahun. Untuk di Indonesia, batasan remaja mendekati batasan PBB adalah kurun usia 14-24 tahun (Sarwono, 2008).

Tahap perkembangan remaja sering diukur dengan patokan umur. Usia tahap remaja (*adolescence*) dimulai saat manusia mengalami masa puber dan berakhir pada usia 18 atau 20 tahun. Rentang usia remaja dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun adalah remaja akhir (Agustriyana and Suwanto, 2017).

Lerner, Boyd dan Du (dalam Padmomartono, 2014) mengartikan bahwa remaja sebagai periode kehidupan dengan karakteristik biologis, kognitif, psikologi, dan sosial yang bisa

berubah dan saling berkaitan yang sebelumnya bersifat anak-anak menjadi dewasa. Sedangkan menurut Kaplan (dalam Padmomartono, 2014) mengungkapkan pengertian remaja biasanya digunakan untuk mendeskripsikan peralihan dari anak-anak menjadi dewasa.

Maka dapat disimpulkan pengertian remaja diatas adalah masa remaja merupakan masa peralihan atau transisi secara fisik dan psikis, perubahan usia anak-anak keusia yang lebih dewasa. Masa remaja merupakan masa dimana mulai menentukan jati diri sendiri dan ketika masa kanak-kanak masalah selalu diselesaikan oleh orang tua sedangkan masa remaja mulai mandiri untuk menyelesaikan masalahnya. Masa remaja merupakan masa sangat penting dan masa perubahan fisik secara signifikan.

b. Ciri-Ciri Masa Remaja

Menurut Fatmawaty n.d. masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut yaitu:

1) Masa remaja sebagai periode yang penting

Pada masa remaja merupakan periode paling penting karena akibatnya jangka panjang. Ada periode yang penting pada masa remaja yaitu karena akibat fisik dan karena psikologis, dalam periode remaja fisik dan psikologis keduanya sama pentingnya.

2) Masa remaja sebagai periode peralihan

Pada masa remaja peralihan menjadi tahap perkembangan ke tahap berikutnya yang berhubungan dengan periode sebelumnya. Pada masa peralihan ini remaja mendapatkan keraguan terhadap peran yang dilakukan untuk mencoba gaya hidup yang berbeda untuk menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang sesuai dengan dirinya.

3) Masa remaja sebagai periode perubahan

Ada lima perubahan dalam remaja yang bersifat universal pada remaja. Pertama, meningkatnya emosi yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikis yang terjadi. Kedua, terjadinya perubahan tubuh pada aspek perkembangan. Ketiga, perubahan minat dan peran sosial untuk diperankan. Keempat, terjadinya perubahan minat dan perilaku. Kelima, yang dilakukan ketika masa kecil penting, sekarang sudah dianggap tidak penting.

4) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masalah pada remaja sering menjadi masalah yang sulit dihadapi oleh para remaja. Terdapat dua alasan bagi kesulitan dalam menghadapi permasalahan pada remaja. Pertama, ketika masih kanak-kanak masalah diselesaikan oleh orang tua atau guru. Kedua, pada masa remaja mereka menganggap diri mereka mandiri, sehingga menolak

bantuan dari orangtua atau guru, akan tetapi hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

5) Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun awal remaja, para remaja menyesuaikan dengan kelompoknya masing-masing kemudian mereka akan mendapatkan identitas diri dan tidak ingin menjadi sama dengan teman-temannya. Identitas diri yang diinginkan remaja untuk menjelaskan siapa dirinya, peran dalam masyarakat, bisa berhasil atau tidak.

6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Masyarakat menganggap budaya remaja adalah yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak, orang dewasa harus membimbing para remaja, mengawasi kehidupan remaja untuk bertanggung jawab, dan bersikap tidak simpatik terhadap remaja yang normal.

7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Para remaja menggunakan cita-citanya tidak hanya bagi dirinya sendiri akan tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya akan menyebabkan meningginya emosi bagi remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya akan semakin tinggi emosinya. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila dikecewakan oleh orang lain atau jika pencapaiannya tidak berhasil dalam suatu tujuan yang ditetapkan olehnya.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin dekatnya dengan usia matang yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip pada belasaan tahun dan menginjak dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belum cukup untuk remaja. Oleh karena itu, remaja memutuskan untuk seperti orang dewasa, seperti merokok, minum alkohol, menggunakan narkoba, dan berhubungan seks. Di sini peran orang tua sangat penting untuk mendidik remaja agar tidak salah dalam mengaktualisasikan kedewasaan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian berbentuk *Journal of Psychology and Counseling* dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta tahun 2020 oleh Anitsnaini Sirojammuniro dengan judul Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku pacaran pada remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan pola perilaku pacaran pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan alat pengumpulan data berupa angket terbuka dan diary monitoring. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pacaran pada remaja masih dalam kategori pacaran

sehat. Namun perilaku pacaran pada remaja termasuk dalam kategori perilaku pacaran berisiko.

2. Penelitian yang berbentuk jurnal Triana Setijaningsih dengan judul *Gaya Berpacaran Remaja Di Sekolah Menengah Atas Kota Blitar*. Tujuan penelitian menggambarkan gaya berpacaran remaja di Sekolah Menengah Atas Katolik Diponegoro Blitar. Metode penelitian menggunakan rancangan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan gaya paling banyak diminati remaja gaya intimate sebanyak 88%. Jumlah gaya berpacaran setiap remaja paling banyak adalah dua macam gaya sebanyak 42%. Sehingga remaja memiliki gaya berpacaran yang didasari ketulusan, kehangatan, keakraban antar lawan jenis untuk mempertahankan hubungan cinta yang berlangsung lama. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gaya remaja dalam berpacaran.
3. Penelitian yang berbentuk skripsi jurnal dari Mulyati Universitas Indonesia (2012). Dengan judul *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Gaya Pacaran Pada Siswa Smu X Dan Man Y Kabupaten Sidrap Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku pacaran dan faktor-faktor yang berhubungan pada siswa SMU X dan MAN Y Kabupaten Sidrap. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Cross Sectional dan dilengkapi kualitatif dengan pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Analisis yang digunakan adalah

Univariat dan bivariat dan untuk kualitatif menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan 16,67 % siswa berperilaku pacaran berisiko, sikap permisif 50%, terpapar pornografi 33,33%, sebanyak 57,4% siswa memiliki orang tua yang pasif dan 37,30 % mendapat pengaruh negatif dari teman sebaya..

4. Penelitian yang berbentuk skripsi dari Aditya Sugara Putra (2021) melakukan penelitian yang berjudul Gaya Pacaran Remaja Di Desa Karang Anyar 1 Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya pacaran remaja Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan perilaku berpacaran remaja di Desa Karang Anyar 1 ditemukan ada remaja yang pacaran dengan cara chattingan, teleponan dan bertemu di tempat yang ramai. Kemudian ditemukan remaja yang berpacaran dengan cara berpegangan tangan dan berpelukan dan dilakukan di tempat yang sepi. Sedangkan remaja lainnya berpacaran dengan cara jalan-jalan, berpelukan dan berciuman serta juga untuk menikah.
5. Penelitian ini berbentuk jurnal dari Tri Septi Ulan Dari dan Diah Ratnawati (2015) yang melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Berpacaran pada Remaja di SMAN 6 Depok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku berpacaran pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

deskriptif analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang dimiliki remaja di SMAN 6 Depok adalah pola asuh yang baik dan perilaku berpacaran remajanya adalah pacaran yang sehat.

Dari beberapa penelitian yang sudah dijelaskan diatas persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang gaya berpacaran remaja. Akan tetapi ada perbedaan yang digunakan, hal ini dikarenakan memiliki fokus penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini fokus pada survey gambaran gaya berpacaran remaja yang dilakukan di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Peneliti berfokus pada remaja dengan latar belakang gaya berpacaran yang berbeda beda. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode kuantitatif deskriptif.

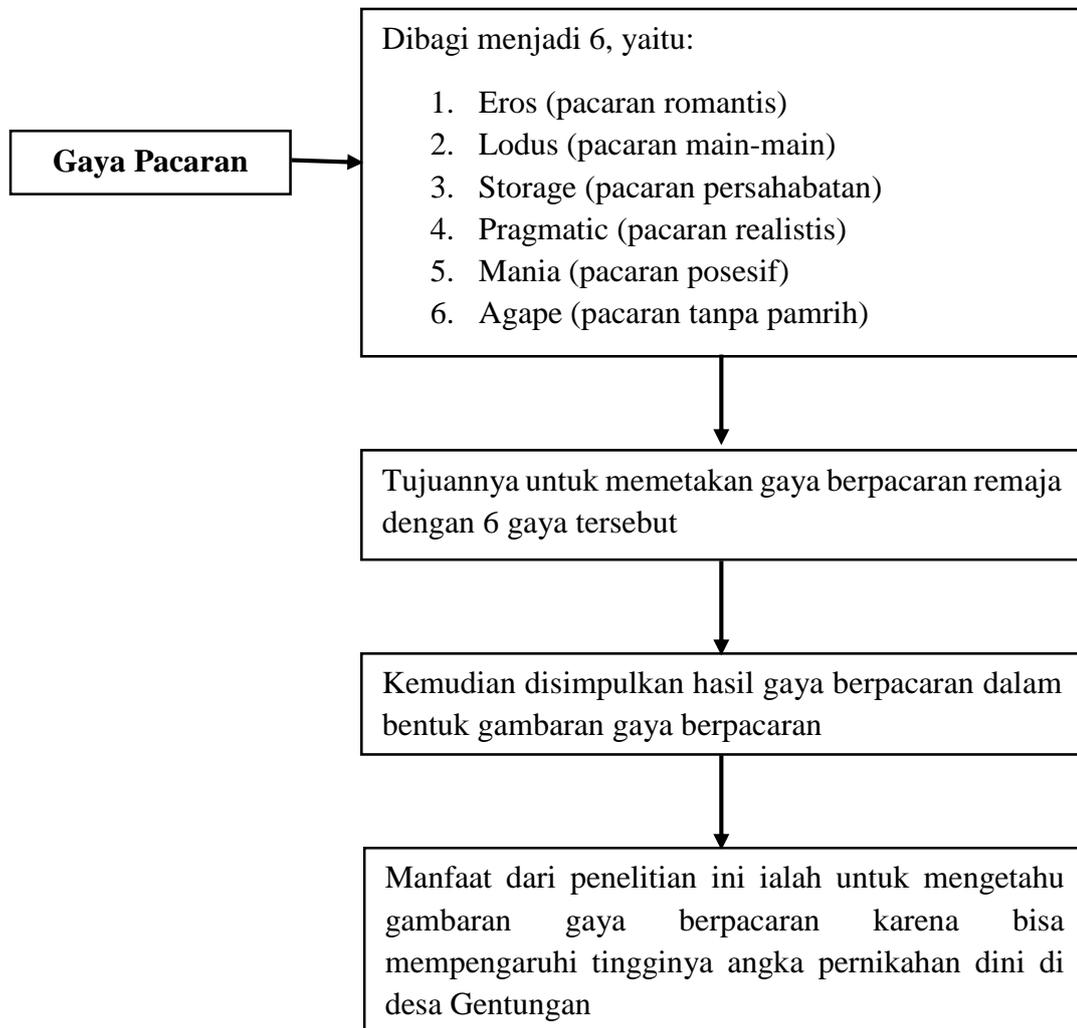
C. Kerangka Berfikir

Masa remaja adalah proses tahap perkembangan manusia dengan tanda mengalami masa krisis identitas dan ambigu. Keadaan tersebut menyebabkan remaja menjadi tidak stabil, agresif, konflik antara sikap dan perilaku, kegoyahan emosional dan sensitif, terlalu cepat dan gegabah untuk mengambil tindakan yang ekstrim. Banyak remaja memiliki anggapan bahwa masa remaja adalah masa berpacaran. Jadi remaja yang tidak berpacaran justru dianggap sebagai remaja yang kuno, kolot, tidak mengikuti perubahan zaman dan dianggap kurang pergaulan. Gaya pacaran

remaja di zaman sekarang telah mengarah pada perilaku yang diluar batas, disinilah mulai muncul masa perilaku seks untuk mengisi waktu senggang mereka.

Perilaku berpacaran jaman sekarang berbeda dengan remaja dahulu. Menurut Mulyat bahwa pacaran jaman dahulu digunakan untuk memilih pasangan dengan menyertakan orang tau bermaksud untuk menikah, sedangkan pacaran jaman sekarang hanya untuk mengisi waktu luang, mengikuti tren, hal ini tidak bertujuan untuk menikah. Sedangkan menurut Lestari jaman dahulu berpacaran lebih kepada perjodohan yang mengarah pada pernikahan, sedangkan pacaran jaman sekarang hubungan lebih dianggap sebagai permainan.

Gaya pacaran tentunya setiap pasangan memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Ada 6 gaya berpacaran menurut Jhon Allan Lee yaitu gaya pacaran *Eros* yaitu gaya pacaran yang romantis dengan penuh kasih ketika berpacaran, *Ludus* yaitu gaya pacaran hanya untuk main-main saja seperti memiliki lebih dari satu pasangan dan belum mempunyai komitmen dengan satu pasangan saja, *Storage* yaitu pacaran yang mengutamakan kearaban seperti dianggap sebagai sahabat sendiri, *Pragmatic* yaitu pacaran yang bersifat logis lebih mencari kepuasan daripada kebahagiaan, *mania* yaitu pacaran ini sangat tergantung pada pasangannya dan mudah cemburu dan posesif, dan yang terakhir *Agape* ialah pacaran yang penuh perhatian dan memaafkan segala kesalahan pasangan tanpa pamrih.

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan pertanyaan dalam penelitian ini ialah: bagaimana gambaran gaya berpacaran remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Iqbal Hasan (dalam Siregar, 2013), penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei dengan pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan untuk mengumpulkan data, seperti menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2018).

Keuntungan menggunakan penelitian survei ialah mungkin pembuatan generalisasi untuk populasi yang besar. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Shandi, Furkan, and Yanti, 2021), metode survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan subjek yang banyak, yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya pacaran remaja desa Gentungan Kecamatan Mojogedang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Alasan penulis memilih desa Getungan sebagai lokasi penelitian karena angka pernikahan dini di desa tersebut mengalami peningkatan (sumber: KUA Kecamatan Mojogedang), dengan mengambil judul gaya berpacaran remaja maka akan mengetahui potensi terjadinya pernikahan dini di desa Gentungan. Penelitian ini dimulai dari pengambilan data awal sebagai data sekunder sampai pengambilan data primer. Data sekunder diperoleh dari data BPS Kecamatan Mojogedang, KUA kecamatan Mojogedang, Kantor Kelurahan Desa Gentungan, sedangkan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada subjek dan melakukan observasi di Desa Gentungan. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari sebuah objek penelitian yang dapat menjadi sumber penelitian (Bungis, 2011). Menurut Konopka (dalam Yusuf, 2017) masa remaja meliputi tiga tahap: remaja awal 12-15 tahun, remaja madya 15-18 tahun, dan remaja akhir 19-22 tahun. Maka, peneliti mengambil populasi remaja yang berusia 12-18 tahun di desa Gentungan yang berjumlah 755 remaja belum menikah karena pada umur 12-18 tahun remaja akan berpotensi

terjadinya pernikahan dini (BPS Kabupaten Karanganyar, 2021). Data diambil dari BPS karena data yang diperoleh di Desa Gentungan kurang adanya pembaharuan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sujarweni (dalam Komala and Nellyaningsih, 2017) sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel diambil dari populasi yang mewakili dan valid yang dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* yaitu penentuan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini merupakan bagian dari karakteristik dalam populasi tersebut.

Karakteristik dalam penelitian ini ialah menggunakan sampel remaja yang belum menikah, berusia 12-18 tahun dan yang berpacaran, karena remaja yang berusia tersebut bisa berpotensi melakukan pernikahan dini. Sampel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{N(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{755}{755(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{755}{8,55}$$

$n = 88,30$ dibulatkan menjadi 88 remaja

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

d : Nilai presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau

$\alpha = 0,1$ (Bungis, 2011)

Sampel yang diperoleh dalam perhitungan dengan menggunakan rumus sovlin berjumlah 88 remaja, dengan adanya persebaran kuesioner sebanyak 88 remaja hasil yang didapatkan kurang menyeluruh untuk persebaran usia, maka dari itu peneliti memberi tambahan sampel untuk melengkapi data, sehingga sampel yang diperoleh menjadi 117 remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

1. Kuesioner (Angket)

menurut Sugiyono (2018) kuesioner ialah teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang merupakan bentuk angket dengan pernyataannya hanya bisa dijawab sesuai yang telah disediakan, sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban sesuai yang diinginkan (Fahmi and Heru, 2019).

Instrumen yang digunakan dengan pengukuran variabel menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Obsevasi

Observasi kuantitatif dirancang untuk menetapkan standarisasi dan kontrol. Observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta lapangan maupun teks. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh indera berdasarkan pada fakta peristiwa pengalaman yang terjadi (Hasanah, 2016). Berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala yang diamati (Indrawati, Herlina, and Misbach 2007).

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga akan mendapatkan data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas,

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data (Saebani, 2008). Peneliti mewawancarai Bapak Sidik selaku staff kelurahan Desa Gentungan yang menangani pernikahan di Desa Gentungan.

4. Dokumentasi

Menurut Suharsimin Arikunto (2006) dokumentasi adalah pengumpulan data melalui benda tertulis, seperti buku, dan catatan harian. Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi atau perorangan yang bertujuan untuk mendapatkan data (Fahmi and Heru, 2019). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dokumen berupa catatan dan arsip dokumen.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2018), variabel ialah sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu gaya berpacaran remaja. Sedangkan jenis variabel yang digunakan adalah variabel tipikal. Variabel tipikal ialah variabel yang

saat pengumpulan datanya tidak ada dorongan kepada subjek dalam hal menunjukkan penampilan secara maksimal, tetapi lebih kepada kejujuran diri terhadap variabel yang diukur (Rabbani, 2020).

F. Definisi Operasional

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah remaja yang berpacaran maupun yang pernah berpacaran. Tujuan penelitian ini untuk menentukan pemetaan gaya berpacaran remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar yang hasil dari penelitian ini berbentuk evaluasi pemetaan untuk menentukan gambaran gaya berpacaran remaja dalam bentuk tabel.

Skala yang terdiri dari 67 item dari 6 tipe gaya berpacaran yaitu (1) pacaran romantis atau eros; (2) pacaran permainan atau ludus; (3) pacaran persahabatan atau storage; (4) pacaran logis atau pragmatic; (5) pacaran terobsesi atau mania; (6) pacaran perngorbanan atau agape yang dimodifikasi dari penelitian Triastin Noer Aini dari Universitas Muhammadiyah Malang. Pada modifikasi ini angket yang bermula 67 item.

Tabel 3.2 Instrumen Gaya Berpacaran

No	Jenis Gaya Berpacaran	Indikator	Favorable	Unfavorable	Item	Jumlah
1	Eros romantic	Emosional	1,2,3,4,5,8 9,11		1-12	12
		Daya Tarik Fisik	6,10,12	7		
2	Ludus permainan	Permainan Cinta	13,14,15, 16,17,18,19,20		13-20	8
3	Storage persahabatan	Keakraban/ saling berbagi	22,23,24, 28,29,31, 32	21,25,26,27 30	21-32	12
4	Pragmatig logic	Logis	33,35,36, 37,38,39, 40,41,42, 43	34	33-43	11
5	Mania memiliki	Terobsesi	45,46,47, 48,49,51, 52,53,54, 55	44,50	44-55	12
6	Agape pengorbanan	Penuh Perhatian	57,58,60		56-67	12
		Pengorbanan Diri	56,59,61, 62,63,64, 65,67	66		
Jumlah						67

Tabel 3.3 Blue Print Gaya Berpacaran

No.	Jenis Gaya Berpacaran	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF
1.	Eros Romantic	Emosional	1	Saya selalu memuji pacar saya dengan kata-kata indah	F
			2	Saya merasakan apa yang pacar saya rasakan	F
			3	Saya orang paling beruntung telah bertemu dengan pacar saya	F
			4	Saya memberi hadiah/kado pada hari spesial pacar saya	F
			5	pacar saya belum tentu jodoh saya	F
		Daya Tarik Fisik	6	Saya dan pacar saya saling tertarik pada saat pertama kali bertemu	F
			7	Saya dan pacar saya tidak memiliki “kecocokan” fisik diantara kita	UF
		Emosional	8	Cara kami bercinta sangat hebat dan memuaskan	F
			9	Saya merasa bahwa pacar saya dan saya saling mengharapkan satu sama lain	F
		Daya Tarik Fisik	10	Saya dan pasangan saya terlibat secara langsung	F

				baik fisik maupun emosional secara cepat	
		Emosional	11	Saya dan pacar saya sungguh-sungguh saling memahami satu sama lain	F
		Daya Tarik Fisik	12	Pacar saya adalah seseorang dengan standart kecantikan/ketampanan yang ideal menurut saya	F
2.	Ludus Permainan	Permainan Cinta	13	Saya harus menjaga pacar saya agar tidak memiliki hubungan dengan pria/wanita lain	F
			14	Saya berusaha untuk menjaga komitmen kepadanya	F
			15	Saya mayakinkan pacar saya bahwa saya tidak akan menyakitinya	F
			16	Saya harus menjaga kedua pacar saya agar tidak saling mengetahui	F
			17	Saya bisa dengan mudah dan cepat mendapatkan pacar	F
			18	Pacar saya akan marah jika dia mengetahui beberapa hal yang saya lakukan bersama dengan orang lain	F

			19	Saat tidak suka jika pacar saya terlalu bergantung pada diri saya	F
			20	Saya berpacaran dengan beberapa orang yang berbeda	F
			21	Saya tidak mengetahui apapun tentang pacar saya	UF
3.	Storage Persahabatan	Keakraban/saling berbagi	22	Saya dan pacar saya memutuskan berpacaran setelah berkenalan cukup lama	F
			23	Saya mengetahui segala hal tentang pacar saya begitu juga sebaliknya	F
			24	Saya berbagi masalah dan kebahagiaan dengan pacar saya	F
			25	Pacar saya tidak bisa menjadi sahabat saya	UF
			26	Saya tidak tau kapan persahabatan ini berubah menjadi cinta	UF
			27	Saya tidak bisa mencintai kecuali sudah kenal dengan lama	UF
			28	Saya masih menjalin hubungan yang baik dengan mantan pacar saya	F

		Keakraban/saling berbagi	29	Cinta yang terbaik adalah ketika cinta itu tumbuh dari hubungan yang terjalin sejak lama	F
			30	Saya tidak ingat kapan tepatnya pacar saya dan saya berpacaran	UF
			31	Cinta adalah hubungan persahabatan yang dalam, bukan misteri atau perasaan yang ajaib	F
			32	Hubungan cinta saya yang memuaskan adalah yang tumbuh dari hubungan yang baik	F
4.	Pragmating logic	Pasangan yang serasi	33	Saya dan pacar saya memiliki banyak kecocokan/kesamaan	F
			34	Pacar saya tidak peduli kepada keluarga saya	UF
			35	pacar saya menganggap sepele cita-cita saya	F
			36	Saya akan mencari tahu apapun tentang pacar saya sebelum saya mengenalnya lebih jauh	F

			37	Saya mempertimbangkan seseorang tersebut akan menjadi apa dalam hidupnya sebelum saya berkomitmen dengannya	F
		Mencari kepuasan	38	Saya merencanakan hidup saya dengan baik sebelum memilih pasangan hidup	F
			39	Saya mencintai seseorang dengan latar belakang yang baik	F
			40	Pertimbangan utama saya dalam memilih pacar adalah bagaimana dia bersikap baik terhadap keluarga saya	F
			41	Pertimbangan penting dalam memilih pacara adalah yang mampu menjadi orang tua yang baik	F
			42	Saya mencari pacar dia memikirkan karir saya	F
			43	Sebelum terlibat terlalu jauh dengan seseorang, saya mencoba untuk mendiskusikan tentang anak kita nanti	F
5.	Mania Memiliki	Terobsesi	44	Saya tidak memberi kebebasan kepada pacar	UF

				saya untuk memiliki hubungan dengan pria/wanita lain	
			45	Ketika pacar saya tidak memperhatikan saya, saya merasa sangat terluka	F
			46	Saya selalu ingin dekat dengan pacar saya	F
			47	Saya perduli pacar saya bersama orang lain	F
			48	Saya merasa cemburu saat pacar saya pergi dengan pria/wanita lain	F
			49	Ketika terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan dengan pacar saya, selera makan saya menghilang	F
			50	Ketika hubungan percintaan berakhir, saya menjadi sangat depresi dan mengurung diri di kamar	UF
			51	Terkadang saya sangat gembira ketika saya jatuh cinta dan membuat saya tidak bisa tidur	F
			52	Ketika pacar saya mengacuhkan saya, saya merasa menderita sepanjang waktu	F

			53	Ketika saya jatuh cinta, saya kurang berkonsentrasi dalam menjalankan aktifitas	F
			54	Saya sangat gelisah ketika saya mencurigai pasangan saya bersama orang lain	F
			55	Ketika pacar saya mengacuhkan saya, terkadang saya melakukan apapun/hal bodoh untuk mendapatkan perhatiannya	F
6.	Agape Pengorbanan	Pengorbanan diri	56	Saya berusaha menggunakan kemampuan saya untuk membantu pacar saya melewati hal-hal sulit	F
		Penuh Perhatian	57	Saya tidak membiarkan pacar saya menderita	F
			58	Saya tidak bisa bahagia sebelum saya membuat pacar saya bahagia	F
		Pengorbanan diri	59	Saya bersedia mengorbankan keinginan saya demi tercapainya keinginan pacar saya	F
		Penuh Perhatian	60	Apapun yang saya miliki adalah rekomendasi dari pacar saya	F

		Pengorbanan diri	61	Ketika pacar saya marah kepada saya, saya akan tetap mencintainya	F
			62	Saya akan menahan semua demi keinginan pacar saya	F
			63	Saya tidak meninggalkan pacar saya saat dia mengalami masa sulit	F
			64	Saya tetap mencintai pasangan saya walaupun dia selalu menyakiti saya	F
			65	Saya mengutamakan kebahagiaan diri saya kemudian kebahagiaan pacar saya	F
			66	Saya mengutamakan tugas pribadi dari pada mengerjakan tugas pacar	UF
			67	Saya bersedia mengalah kepada pacar saya dalam segala hal	F

G. Uji instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama (Siregar, 2013). Adapun uji tes dilaksanakan di desa Gentungan dengan jumlah responden 117 remaja.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2018), instrumen yang valid ialah alat yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) yang valid. Valid ialah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni validitas isi (*Content Validity*) yang merupakan validitas diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement (penilaian ahli). Penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien validitas isi yang diusulkan oleh Aiken (1980-1985), yang dapat digunakan untuk mengukur peringkat validitas setiap item (V value) (Hendryadi, 2017).

Berdasarkan Aiken (1985) (dalam Hendryadi, 2017), merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Uji validitas skala dikerjakan menggunakan SPSS versi 25.00 for windows. Melalui korelasi product momen menggunakan menu Analyze-Correlate-Bivariate. Item akan dinyatakan valid jika sesuai dengan indikator dan aspek apabila nilai yang dihasilkan lebih dari r tabel. Pada pengujian validitas kali ini didapatkan hasil item pernyataan antara lain:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,741	0,404	Valid
2	0,278	0,404	Tidak Valid
3	0,534	0,404	Valid
4	0,57	0,404	Valid
5	0,076	0,404	Tidak Valid
6	0,470	0,404	Valid
7	0,415	0,404	Valid
8	0,581	0,404	Valid
9	0,552	0,404	Valid
10	0,544	0,404	Valid
11	0,648	0,404	Valid
12	0,614	0,404	Valid
13	0,635	0,404	Valid
14	0,436	0,404	Valid
15	0,448	0,404	Valid
16	0,034	0,404	Tidak Valid
17	0,033	0,404	Tidak Valid
18	0,365	0,404	Tidak Valid
19	0,006	0,404	Tidak Valid
20	0,114	0,404	Tidak Valid
21	0,147	0,404	Tidak Valid
22	0,234	0,404	Tidak Valid
23	0,456	0,404	Valid
24	0,561	0,404	Valid
25	0,111	0,404	Tidak Valid
26	0,193	0,404	Tidak Valid
27	0,232	0,404	Tidak Valid
28	0,097	0,404	Tidak Valid
29	0,416	0,404	Valid
30	0,020	0,404	Tidak Valid
31	0,345	0,404	Tidak Valid
32	0,639	0,404	Valid
33	0,562	0,404	Valid
34	0,550	0,404	Valid
35	0,137	0,404	Tidak Valid
36	0,605	0,404	Valid
37	0,248	0,404	Tidak Valid
38	0,181	0,404	Tidak Valid

39	0,028	0,404	Tidak Valid
40	0,435	0,404	Valid
41	0,482	0,404	Valid
42	0,186	0,404	Tidak Valid
43	0,470	0,404	Valid
44	0,388	0,404	Tidak Valid
45	0,603	0,404	Valid
46	0,481	0,404	Valid
47	0,322	0,404	Tidak Valid
48	0,357	0,404	Tidak Valid
49	0,423	0,404	Valid
50	0,581	0,404	Valid
51	0,660	0,404	Valid
52	0,584	0,404	Valid
53	0,734	0,404	Valid
54	0,469	0,404	Valid
55	0,573	0,404	Valid
56	0,606	0,404	Valid
57	0,244	0,404	Tidak Valid
58	0,335	0,404	Tidak Valid
59	0,609	0,404	Valid
60	0,647	0,404	Valid
61	0,473	0,404	Valid
62	0,575	0,404	Valid
63	0,283	0,404	Tidak Valid
64	0,547	0,404	Valid
65	0,020	0,404	Tidak Valid
66	0,033	0,404	Tidak Valid
67	0,646	0,404	Valid

Pada uji validitas gaya berpacaran terdapat item yang gugur yakni item nomer 2, 5, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 35, 37, 38, 39, 42, 44, 47, 48, 57, 58, 63, 65, dan 66. Didapatkan item valid yakni pada item nomer 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 23, 24, 29, 32, 33, 34, 36, 40, 41, 43, 45, 46, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 59, 60, 61, 62, 64, dan 67. Demikian hasil uji validitas item instrumen yang

telah dilakukan didapatkan total item pernyataan sebanyak 37 item valid.

Tabel 3.5 Pengelompokan Valid dan Tidak Valid pada Setiap Item

No	Jenis Gaya Berpacaran	Indikator	Valid	Tidak Valid
1.	Eros Romantik	Emosional	1,3,4,8,9,11	2,5
		Daya Tarik	6,7,10,12	
2.	Ludus Permainan	Permainan	13,14,15	16,17,18,
		Cinta		19,20
3.	Storage Persahabatan	Keakraban/ Saling Berbagi	23,24,29,32	21,22,25, 26,27,28, 30,31
4.	Pragmatig Logic	Logis	33,34,36,40, 41,43	35,37,38, 39,42
5.	Mania Memiliki	Terobsesi	45,46,49,50, 51,52,53,54. 55	44,47,48
6.	Agape Pengorbanan	Penuh	60	57,58
		Perhatian		
		Pengorbanan Diri	56,59,61,62 64,67	63,65,66
Jumlah			39	28

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran agar tetap konsisten, dengan melakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas

menggunakan teknik *Alpha Cranbach* yang digunakan untuk menghitung *reabilitas* suatu tes untuk mengukur sikap dan perilaku. Teknik ini digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak, jawaban yang diberikan oleh responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap (Siregar, 2013).

Menurut Arikunto (dalam Arosyadi and Suyantiningsih, 2020) pengujian *Alpha Cranbach* dalam mencari reabilitas skala dikerjakan menggunakan *SPSS versi 25.00 for windows*. Instrumen akan disebut reliabel jika memiliki koefisien reliabel senilai 0,6 atau lebih. Sedangkan jika instrumen yang nilai koefisiennya dibawah 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Sedangkan untuk reliabilitas didapatkan skor 0,933 lebih besar dari syarat alpha cronbache yaitu 0,6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	39

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari variabel gaya berpacaran. Tertera hasil perhitungan cronbach alpha yang didapatkan lebih dari >0,6 maka disimpulkan pada alat ukur gaya berpacaran dinyatakan reliabel dengan skor 0,934 lebih besar dari 0,6.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penghitungan statistik deskriptif persentase, karena menurut Sugiyono (2018), termasuk dalam statistik deskriptif diantaranya sebagai penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Tahap pertama, yaitu persiapan, peneliti melakukan persiapan berupa adaptasi skala yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Setelah itu dilakukan try out untuk melakukan validitas dan reliabilitas skala dengan menggunakan *SPPS versi 25* sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Tahap kedua, pelaksanaan dengan cara menyebar skala kepada remaja yang berusia 12-18 tahun, belum menikah dan memiliki pacar di Desa Gentungan. Terakhir tahap analisa menggunakan metode analisa deskriptif kuantitatif.

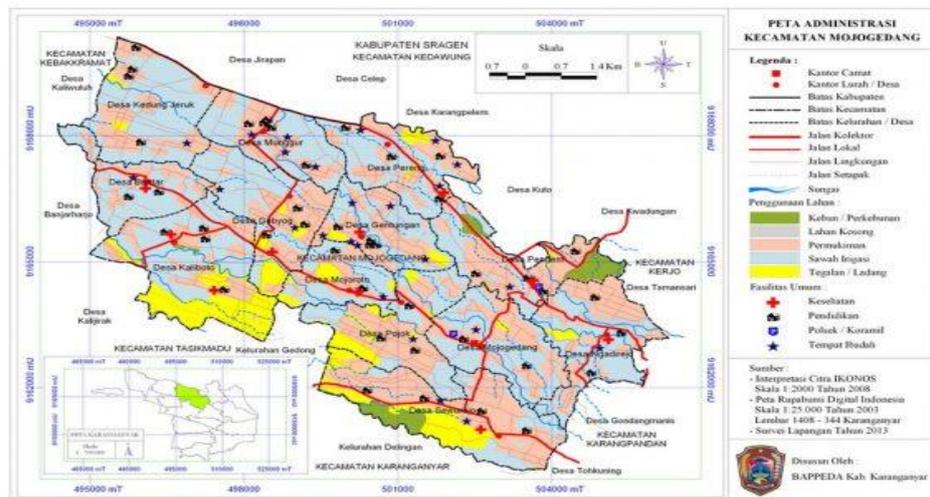
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Gentungan

Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Mojogedang



(Sumber: Mojogedang, 2022)

Desa Gentungan merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah tepatnya terletak sebelah utara desa Mojojoto, sebelah selatan desa Pereng, sebelah barat kecamatan Kerjo, dan sebelah timur desa Gebyok. Jarak dari kantor desa Gentungan ke kantor Kecamatan 3 (km), dan jarak ke kantor Kabupaten 15 (km) yang memiliki luas wilayah 298.97 (Ha). Desa Gentungan memiliki 5 dusun, 12 dukuh, 15 RW, dan 43 RT (BPS Kabupaten Karanganyar, 2021).

Desa Gentungan terdiri dari 12 dukuh yaitu dukuh Banaran, dukuh Gentungan, dukuh Giren, dukuh Jatimulyo, dukuh Karanggayam, dukuh Kwagean, dukuh Mlilir, dukuh Ngampel, dukuh Sidodadi, dukuh Tempursari, dukuh Tunggulsari, dan dukuh Wates. Dari data sensus penduduk desa Gentungan jumlah penduduk di desa Gentungan sebanyak 5.593 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 2.593 jiwa dan perempuan 3.000 jiwa. Adapun organisasi yang ada di desa Gentungan yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), dan Karangtaruna. Warga desa Gentungan sebagian besar bekerja sebagai petani dan ternak hewan (BPS Kabupaten Karanganyar, 2021).

Pejabat kepala desa Gentungan yang pertama, bapak Setro Widjojo tahun 1925 s/d 1949. Kedua, bapak Hatmo Pramono 1949 s/d 1977. Ketiga, bapak Wignyo Martono 1964 s/d 1977. Keempat, bapak Sadiman 1977 s/d 1980. Kelima, Suwardi 1980 s/d 1998. Keenam, Siyono SP 1998 s/d 2013. Dan ketujuh, bapak Suwito 2013 s/d sekarang (sumber: data desa Gentungan).

2. Visi dan misi

a. Visi

Bersama masyarakat membangun desa Gentungan sejahtera

b. Misi

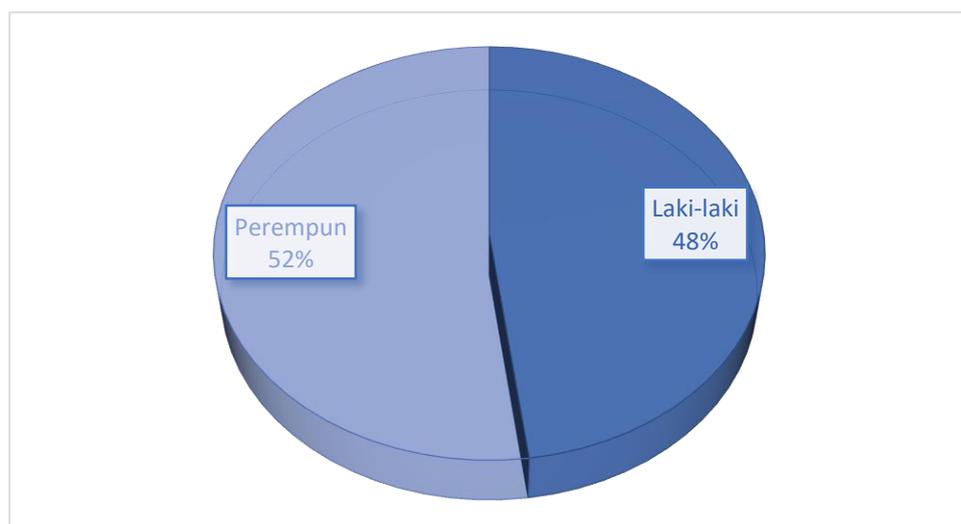
- 1) Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat dengan keterbukaan, dan berbasis teknologi.
- 2) Pembangunan Desa Gentungan secara menyeluruh.

- 3) Menggali, Mengolah potensi Desa Gentungan untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mewujudkan Desa Gentungan menjadi desa berbasis Organik.
- 5) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan bagi Masyarakat.

B. Statistika Deskriptif Variabel Gaya Berpacaran Di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar

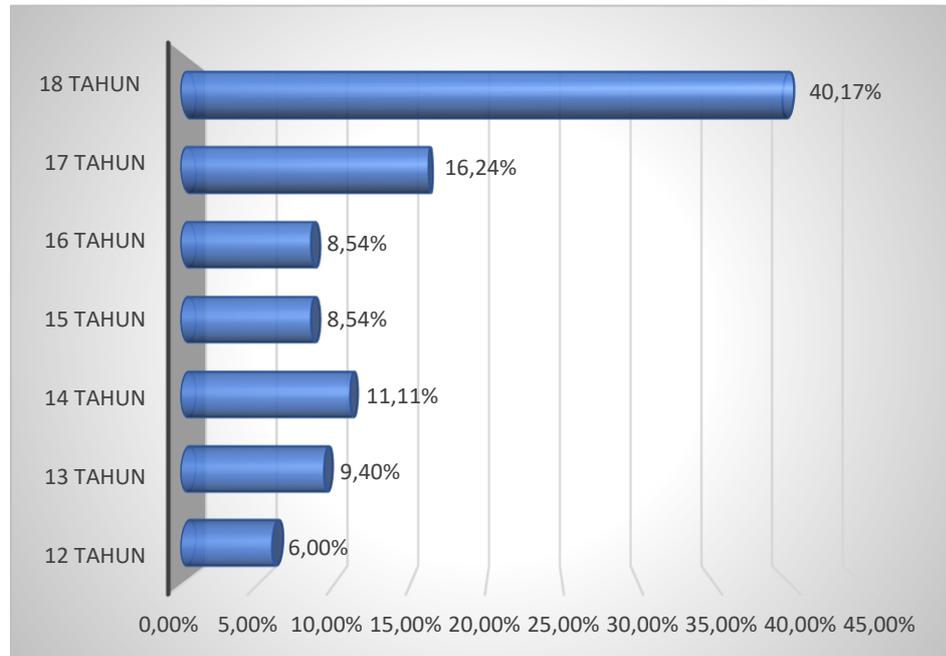
Total 117 responden yang didapatkan dengan metode *Purposive Sampling* menghasilkan responden yang beragam, dengan profil demografi yang berbeda-beda. Grafik 1.2 sampai Grafik 1.6 menunjukkan komposisi total 117 responden berdasarkan gender, kelompok usia, cara berkomunikasi, seringnya berkencan, komposisi sebaran gaya berpacaran, komposisi sebaran gaya berpacaran berdasarkan gender, komposisi sebaran gaya berpacaran berdasarkan usia.

Grafik 4.2 Komposisi Gender dari Responden



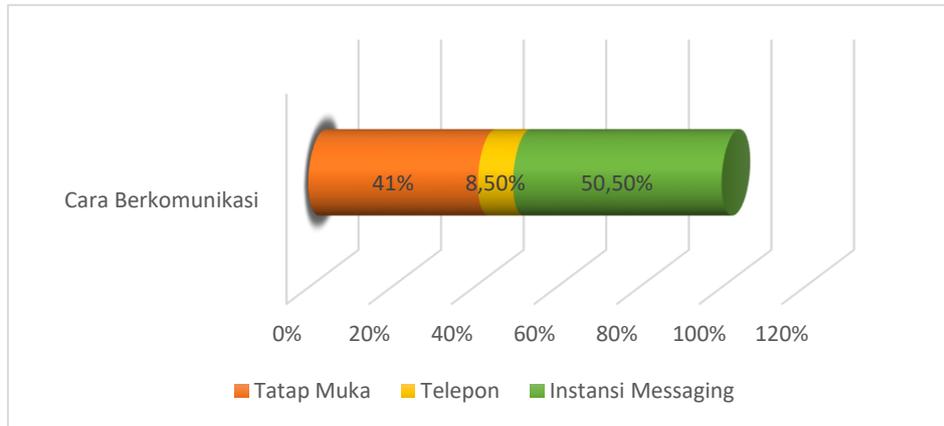
Secara khusus, Grafik 4.2 menunjukkan bahwa total responden terdiri dari responden laki-laki sebanyak 56 responden dengan presentase sebesar 48% dan responden perempuan sebanyak 61 dengan presentase sebesar 52%

Grafik 4.3 Komposisi Kelompok Usia dari Responden



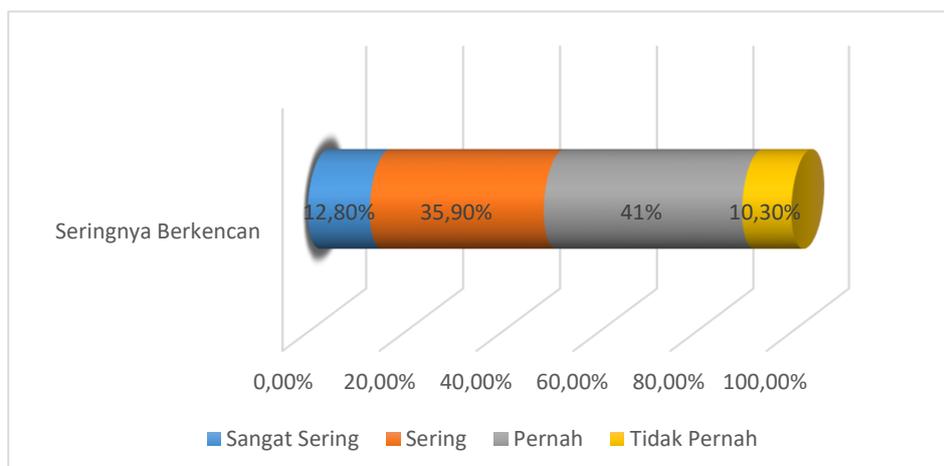
Grafik 4.3 menunjukkan bahwa komposisi terbesar responden berusia 18 tahun sebanyak 47 responden dengan presentase sebesar 40,17%, dilanjutkan dengan usia 17 tahun sebanyak 19 responden dengan presentase sebesar 16,24%, usia 14 tahun sebanyak 13 responden dengan presentase sebesar 11,11%, usia 13 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase sebesar 9,40%, usia 16 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 8,54%, usia 15 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 8,54%, dan usia 12 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase sebesar 6,00%.

Grafik 4.4 Komposisi Cara Berkomunikasi dengan Pasangan Dari Responden



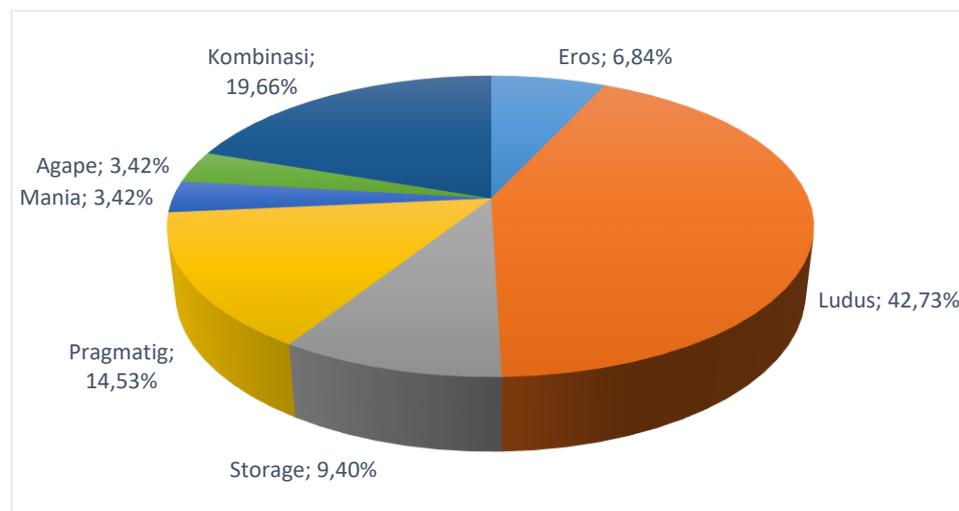
Grafik 4.4 menunjukkan bahwa komposisi terbesar responden dari cara berkomunikasi dengan pasangan dari responden adalah menggunakan instansi messaging (sms, wa, dll) sebanyak 59 responden dengan presentase sebesar 50,50%. Dilanjutkan dengan cara komunikasi tatap muka sebanyak 48 responden dengan presentase sebesar 41%. Sedangkan cara berkomunikasi dengan telepon sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 8,50%.

Grafik 4.5 Komposisi Seberapa Sering Responden Berkencan



Grafik 4.5 menunjukkan informasi mengenai komposisi responden berdasarkan seringnya berkencan. Komposisi terbesar seringnya responden berkencan yaitu responden pernah berkencan sebanyak 48 responden dengan presentase sebesar 41%. Dilanjutkan dengan responden yang sering berkencan sebanyak 42 responden dengan presentase sebesar 35,90%. Komposisi responden yang sering berkencan sebanyak 15 responden dengan presentase sebesar 12,80%. Kemudian responden yang tidak pernah berkencan sebanyak 12 responden dengan presentase sebesar 10,30%.

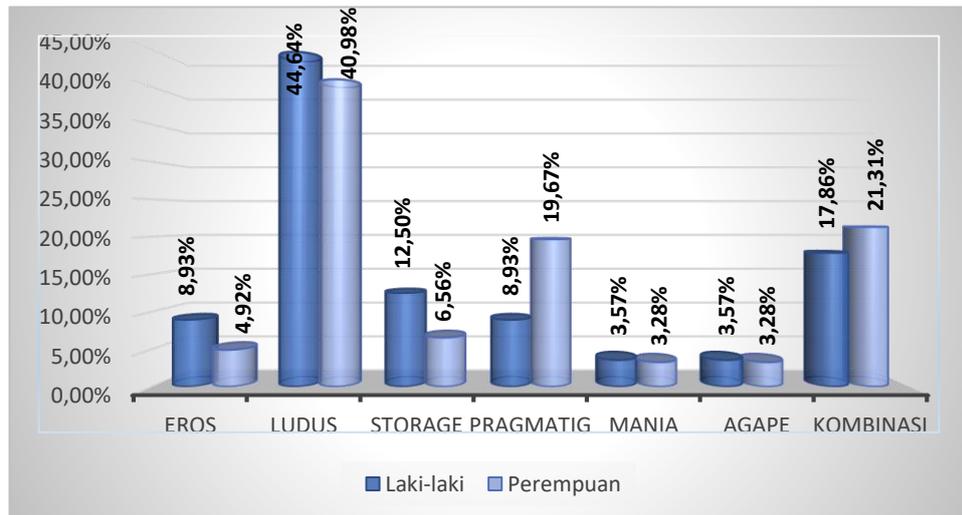
Grafik 4.6 Komposisi Sebaran Gaya Berpacaran



Grafik 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 50 responden dengan presentase sebesar 42,73% menyatakan remaja yang dominan memilih gaya berpacaran ludus. Dan 23 responden dengan presentase sebanyak 19,66% diantaranya menyatakan memilih gaya berpacaran kombinasi dari beberapa gaya berpacaran. Kemudian, terdapat 17 responden dengan presentase

sebesar 14,53% memilih gaya berpacaran pragmatig. Sebagian remaja memilih gaya berpacaran storage sebanyak 11 responden dengan presentase sebesar 9,40%. Ada juga remaja yang memilih gaya berpacaran eros sebanyak 8 responden dengan presentase sebesar 6,84%. Hanya terdapat 4 responden dengan presentase sebesar 3,42% yang memilih gaya berpacaran mania dan agape.

Grafik 4.7 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Gender



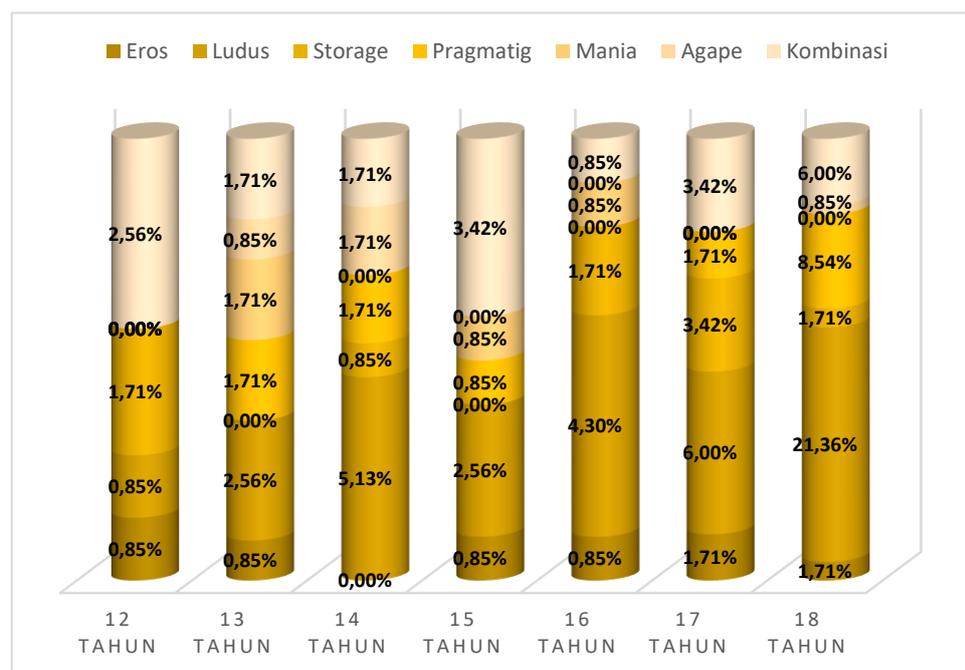
Grafik 4.7 berdasarkan gender menunjukkan dari responden laki-laki gaya berpacaran lebih dominan yaitu pada gaya berpacaran ludus, kombinasi dan storage. Gaya berpacaran ludus sebanyak 25 responden dengan presentase sebesar 44,64%, kemudian gaya berpacaran kombinasi sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 17,86%, dan gaya berpacaran storage 7 responden dengan presentase sebesar 12,50%. Pada responden perempuan, terdapat tiga gaya berpacaran yang dominan. Pertama gaya berpacaran ludus sebanyak 25 responden dengan presentase

sebesar 40,98%. Kemudian gaya berpacaran kombinasi sebanyak 13 responden dengan presentase sebesar 21,31% dan gaya berpacaran pragmatik sebanyak 12 responden dengan presentase sebesar 19,67%.

Tabel 4.1 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Gender

Jenis Gaya Berpacaran	Laki-laki	Perempuan
Eros	5	3
Ludus	25	25
Storage	7	4
Pragmatig	5	12
Mania	2	2
Agape	2	2
Kombinasi	10	13
Jumlah	56	61
Total	117	

Grafik 4.8 Komposisi Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Usia



Tabel 4.2 Komponen Persebaran Gaya Berpacaran Berdasarkan Usia

	Eros	Ludus	Storage	Pragmatig	Mania	Agape	Kombinasi	Jumlah
12 th	1	1	2	-	-	-	3	7
13 th	1	3	-	2	2	1	2	11
14 th	-	6	1	2	-	2	2	13
15 th	1	3	-	1	1	-	4	10
16 th	1	5	2	-	1	-	1	10
17 th	2	7	4	2	-	-	4	19
18 th	2	25	2	10	-	1	7	47
Jumlah	8	50	11	17	4	4	23	117

C. Pembahasan

Berbicara mengenai jenis kelamin tertentu tidak lepas dengan pembahasan mengenai gender. Peran gender menurut Myers (dalam Rizki Intan, 2022) merupakan perilaku yang perlu dipelajari dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang ditentukan bahwa kegiatan, tugas dan tanggung jawab patut diterima secara baik oleh anak laki-laki atau perempuan. Peran gender dapat berubah, dapat dipengaruhi oleh umur, kelompok, ras, etnik, agama, lingkungan geografi, ekonomik dan politik.

Istilah gender untuk menjelaskan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya bahwa perempuan cenderung lemah lembut, cantik, emosional atau keibuan. Sementara dianggap sebagai orang yang kuat, rasional, jantan, perkasa. Ciri dari sifat itu merupakan sifat-sifat yang dapat dipertukarkan. Semua hal dapat dipertukarkan antara laki-laki dan perempuan, sifat tersebut bisa berubah dari waktu ke waktu serta tempat lain ke tempat yang lainnya, itu yang dimaksud sebagai konsep gender (Probosiwi, 2015).

Perempuan memiliki skor tinggi pada pengungkapan empati dan dukungan emosional bagi orang lain di bandingkan dengan laki-laki. Sifat dan sikap tersebut termasuk dalam gaya berpacaran *storage* yang mengutamakan perhatian terhadap pasangan (Neto, 2012). Sementara laki-laki cenderung menggunakan kedekatan gaya berpacaran yang berasal dari dari fisik jasmaniah yaitu pada gaya berpacaran *eros* dan *ludus* (Ariyati and Nuqul, 2016). Berdasarkan analisis statistika data yang dilakukan perempuan cenderung berpacaran dengan gaya berpacaran *ludus*, *kombinasi* dan *pragmatig*, sementara laki-laki cenderung menggunakan kedekatan gaya berpacaran *ludus*, *kombinasi*, dan *storage*.

Dalam distribusi gaya berpacaran secara keseluruhan gaya berpacaran yang dominan yaitu gaya berpacaran *ludus* sebanyak 50 responden dengan presentase sebesar 42,73%. Gaya berpacaran *ludus* merupakan hubungan sebagai permainan yang lebih mengarah pada maskulinitas dan jarang berhubungan dengan feminitas (Ariyati and Nuqul, 2016). Gaya berpacaran ini ditandai dengan menikmati permainan cinta dan memenangkannya (Sirojammuniro, 2020). Gaya ini juga ditandai dengan individu yang memiliki lebih dari satu pasangan. Hubungan yang seperti ini tidak akan bertahan lama, akan berakhir ketika pasangannya merasa bosan dan terlalu serius (Naufal, 2021).

Gaya berpacaran *ludus* merupakan bentuk cinta yang main-main yang tidak terlalu serius di mana tidak ada komitmen yang mengikat. Tipe *ludus* lebih kepada perilaku seks pra-nikah dengan prinsip kedekatan seksualitas

dan menjauhi komitmen dan keserbabolehan dalam perilaku seks pra-nikah (Rahardjo, 2009). Oleh karena itu, seseorang dengan tipe ini lebih mementingkan kesenangan bercinta, dan suka akan perselingkuhan ringan (Rahardjo, 2008).

Remaja pada fase ini yang memilih gaya berpacaran *ludus* mereka mencari pasangan mana yang akan siap untuk dijadikan pasangan hidup, dengan itu mereka memilih dan berganti pasangan karena mereka menganggap belum siap untuk kejenjang yang lebih serius atau menyeleksi pasangan yang pas untuk dijadikan teman hidup. Pada usia remaja mencari dan menjalin keakraban dengan teman sebaya atau lawan jenis harus lebih selektif, karena pada usia remaja memiliki pacar dapat menjadi penyemangat dalam kegiatan belajar di sekolah (Setijaningsih, 2015). Akan tetapi dengan gaya berpacaran *ludus* mereka bisa berpotensi hamil di luar nikah sebab gaya berpacaran ini cenderung main-main dan bisa terjerumus kepada seks bebas.

Setelah gaya berpacaran *ludus*, gaya berpacaran yang kedua yaitu gaya berpacaran *kombinasi* sebanyak 23 responden dengan persentase 19,66%. Gaya berpacaran kombinasi merupakan gaya berpacaran campuran. Setiap orang memiliki gaya berpacaran masing-masing. Beberapa orang memiliki gaya berpacaran murni tetapi ada juga sebagian yang memiliki gaya berpacaran campuran.

Menurut John Alan Lee cinta memiliki 3 jenis gaya berpacaran yang utama dan 3 jenis gaya berpacaran sekunder. Tiga jenis gaya berpacaran

primer adalah *eros*, *ludus*, dan *storge*. Sedangkan tiga jenis gaya berpacaran sekunder adalah *mania*, *pragma*, dan *agape*. Gaya berpacaran sekunder merupakan perpaduan antara gaya berpacaran primer. Gaya berpacaran *mania* merupakan perpaduan antara gaya berpacaran *eros* dan gaya berpacaran *ludus*. Gaya berpacaran *pragma* adalah gaya berpacaran sebagai hasil perpaduan gaya berpacaran *ludus* dan *storge*. Sedangkan gaya berpacaran *agape* adalah perpaduan gaya berpacaran *eros* dan gaya berpacaran *storge* (Neto, 2012). Remaja yang memilih gaya kombinasi beranggapan untuk mendapatkan cinta yang sempurna.

Pragmatig menjadi gaya berpacaran dominan yang ketiga sebanyak 17 responden dengan presentase 14,53%. Gaya berpacaran *pragmatig* identik dengan feminitas tetapi secara keseluruhan keenam gaya berpacaran memiliki ketertarikan yang cukup erat dengan karakteristik feminitas (Laksono, 2022). Gaya pacaran *pragmatig* merupakan hubungan yang menuntut adanya pasangan yang serasi. Kedua pihak merasa nyaman dan saling memuaskan kebutuhan-kebutuhan dasar. Hubungan ini melibatkan pertimbangan yang logis dalam menemukan pasangan dan lebih senang mencari kepuasan (Sirojammuniro, 2020).

Remaja yang memilih gaya *pragmatig* mereka cenderung akan memilih pasangan yang sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan. Menganggap menjalin hubungan harus dengan kesempurnaan dan untuk dilihat kesempurnaan tersebut kepada orang lain. Cinta yang berasal dari naluri dan

dorongan secara genetik atau dipelajari secara sosial, melalui pengamatan dan akan muncul sebagai cinta (Fitrizia, 2019).

Gaya berpacaran dominan yang keempat adalah Gaya berpacaran *storage* sebanyak 11 responden dengan presentase 9.40%. Dalam gaya ini hubungan yang dimiliki yaitu yang mengutamakan keakraban. Hubungan yang dimulai secara perlahan biasanya dari persahabatan dan saling berbagi. Gaya berpacaran *storage* lebih dominan pada remaja perempuan (Sirojammuniro, 2020).

Transisi kehidupan sosial bahwa lingkungan sosial remaja semakin bergeser dari keluarga, di mana lingkungan teman sebaya mulai memegang peran penting dalam masa perkembangan. Remaja sangat mudah terpengaruh dengan perilaku teman sebaya (Anggraini, Nafikadini, and Ririanty, 2016). Remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebaya mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan terkadang remaja lebih mendengarkan nasehat dari teman sebayanya daripada orangtuanya.

Gaya berpacaran yang kelima yaitu gaya berpacaran *eros* sebanyak 8 responden dengan presentase 6,84%. Gaya ini adalah gaya berpacaran pada pandangan pertama tanpa mempertimbangkan latarbelakang. Daya tarik fisik merupakan hal yang penting dalam hubungan ini (Sirojammuniro, 2020). *Eros* digunakan secara standar untuk menjelaskan berpacaran seksual, yaitu berpacaran antara individu, apakah dari seks yang sama atau berbeda, dimana komponennya ialah keinginan seksual. Seseorang yang

memiliki gaya berpacaran eros cenderung akan egois, selalu merasa kesepian, cemas dan risau (Darmurtika, Bilal, and Milandari, 2021).

Gaya berpacaran eros ini merupakan hubungan yang cenderung melakukan pendekatan dengan sikap yang romantis. Gaya ini lebih identik dengan karakter yang maskulinitas (Laksono, 2022) karena laki-laki akan cenderung menyukai lawan jenisnya dengan cara melihat sekilas atau saat pandangan pertama mereka akan merasa jatuh cinta tanpa melihat latarbelakang lawan jenis tersebut.

Gaya berpacaran yang keenam yaitu gaya berpacaran mania. Gaya berpacaran *mania* sebanyak 4 responden dengan presentase 3,42%. Gaya ini ditandai dengan pengalaman emosional yang kuat, mudah cemburu, dan sangat terobsesi dengan orang yang dicintai. Sangat tergantung dengan pasangannya. Perasaannya mudah berubah dari sangat bahagia menjadi sangat putus asa (Sirojammuniro, 2020).

Ilmu psikologi menjelaskan bahwa gaya berpacaran *mania* sangat memiliki ketakutan besar akan kehilangan pasangan yang pada akhirnya direalisasikan dalam bentuk tindakan terhadap pasangannya. Dalam gaya ini sangat menguras emosi dan memberikan tekanan yang cukup besar pada kondisi psikis untuk pasangan, sehingga tidak banyak yang berhasil melanjutkan hubungan dengan penerapan gaya berpacaran ini (Laksono, 2022).

Gaya berpacaran ini akan berdampak buruk kepada salah satu pasangan, mereka akan merasa tertekan dan menganggap hubungan yang

dijalani akan *toxic*. *Toxic relationship* merupakan hubungan yang tidak sehat akan mengakibatkan terjadinya konflik internal. Hubungan seperti ini membuat penderitanya menjadi tidak produktif, terjadi gangguan pada mentalnya, dan akan berujung pada tindakan kekerasan (Praptiningsih and Putra, 2021). Sedangkan masa remaja adalah masa bebas maka dari itu remaja tidak akan bertahan lama pada gaya berpacaran *mania*.

Gaya berpacaran *agape* memiliki responden yang rendah sebanyak 4 dengan presentase sebesar 3,42%. Menurut Taylor gaya berpacaran ini adalah orang yang mempunyai prinsip rela melakukan apapun untuk pasangannya, seseorang yang memiliki kesetiaan yang tinggi kepada pasangannya tanpa pamrih untuk menjalin hubungan berpacaran. Bisa dikatakan gaya berpacaran yang menguras emosi, yang cenderung penuh tekanan apabila pasangannya tidak memberikan timbal balik pada gaya ini (Ariyati and Nuqul, 2016).

Penelitian ini menemukan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki gaya berpacaran *agape* (cinta tanpa pamrih) yang sama rendahnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dayaksini & Hurdainah, bahwa laki-laki lebih cenderung gaya berpacaran *eros*, *ludus*, dan *pragmatig*, sementara perempuan cenderung pada gaya berpacaran *storage*, dan *pragmatik*. Kecenderungan untuk mengalah kepada pasangan serta melihat pasangannya sebagai berkah dan ingin merawatnya dengan kesetiaan merupakan arti dari gaya berpacaran *agape* (Ariyati and Nuqul, 2016).

Gaya berpacaran ini tidak banyak dilakukan pada remaja karena masa remaja adalah masa untuk memilih jadi mereka kurang adanya keinginan berkorban untuk pasangannya, pada gaya ini cenderung tidak bisa menolak permintaan pasangannya sehingga remaja merasa tertekan dengan gaya berpacaran ini. Gaya berpacaran agape mereka akan memberikan segalanya demi pasangannya untuk kenyamanan, akan tetapi itu salah. Hal ini akan menunjukkan ada ketidaksehatan dalam suatu hubungan. Pasangan akan merasa aman karena memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan (Putri, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa didapatkan data dari 6 gaya berpacaran yang ada, gaya paling dominan pada remaja di Desa Gentungan adalah gaya berpacaran Ludus sebesar 42,73%. Namun banyak remaja yang memiliki lebih dari satu macam gaya, yaitu gaya berpacaran kombinasi sebesar 19,66%. Pada gaya berpacaran ludus, hal ini menunjukkan bahwa remaja tersebut cenderung beresiko pada perilaku seks bebas karena gaya ini bentuk cinta main-main, dan tidak ada komitmen yang mengakibatkan hubungan cintanya tidak berlangsung lama, sehingga remaja beresiko melakukan hubungan seksual di luar nikah bila remaja tersebut tidak memiliki kontrol diri yang akan mengakibatkan hamil di luar nikah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap gaya pacaran remaja di Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedanga, Kabupaten Karanganyar, maka ada beberapa saran yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak yang berpacaran, agar lebih memperhatikan anak-anak mereka dan memberikan pengertian atau teguran bahwa berpacaran itu tidak baik.
2. Bagi remaja yang berpacaran di Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, agar lebih berhati-hati dalam memilih teman dekat, supaya tidak terjerumus ke arah yang negatif. Sebisa mungkin untuk bisa menjaga diri agar cita-cita tercapai dan menjadi penerus bangsa yang bisa menjadi tauladan.
3. Bagi masyarakat di Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, agar lebih memperhatikan remaja yang berpacaran, supaya tidak terjadi hamil di luar nikah. Dan apabila ada remaja yang berpacaran, selayaknya untuk ditegur agar remaja menjadi segan saat sedang berpacaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya studi ini berfokus pada gambaran gaya berpacaran. Oleh karena itu, disarankan perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gaya berpacaran remaja.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh hanya dapat dilihat gambaran yang kurang mendalam.
2. Jumlah item dalam alat ukur dalam penelitian ini cukup banyak sehingga dapat menimbulkan efek lelah dan bosan pada subjek ketika mengerjakan. Hal ini dapat menyebabkan hasil yang kurang maksimal dari subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, Nur Astuti, and Insan Suwanto. 2017. "Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 2(1):9–11.
- Anggraini, Aprilia Yesi., Iken Nafikadini, and Mury Ririanty. 2016. "Hubungan Antara Tipe Cinta (Love Type) Remaja SMA Dengan Aktivitas Seksual Berisiko HIV/AIDS Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember." *Digital Repository Universitas Jember* 1–7.
- Apriliani, Tika Dwi. 2016. "Pemahaman Tentang Pacaran Yang Sehat Pemahaman Tentang Pacaran Yang Sehat Tahun Ajaran 2015 / 2016 Dan Implikasinya Terhadap."
- Ariyati, Risky Ananda, and Fathul Lubabin Nuqul. 2016a. "Gaya Cinta (Love Style) Mahasiswa." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 13(2):29–38.
- Ariyati, Risky Ananda, and Fathul Lubabin Nuqul. 2016b. "Gaya Cinta (Love Style) Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Islam (JPI)* 13(2):29–38.
- Arosyadi, Muh.Ihwan, and Suyantiningsih. 2020. "Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di Digital Library UNY." *Epistema* 1(1):59–67.
- Aryani, Rosita. 2016. "Hubungan Komponen Cinta Dengan Kepuasan Berpacaran Pada Dewasa Awal." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 5(1):1.
- BPS Kabupaten Karanganyar. 2021. *Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2021*. Karanganyar: BPS Kabupaten Karanganyar.
- Bungis, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmurtika, Linda Ayu, Arpan Islami Bilal, and Baiq Desi Milandari. 2021. "Cinta Eros Dalam Cerpen Cinta Di Atas Perahu Cadik Karya Seno Gumira Ajidarma: Tinjauan Psikologi Sastra." *Jurnal Ilmiah Telaah* 6(1):49–56.
- Fahmi, Fahreza Ali, and Hera Heru. 2019. "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas Viii-C Smp N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Medi Kons* 5(2):34–49.
- Fatmawaty, Riryn. n.d. "Memahami Psikologi Remaja." *Jurnal Reforma* VI(2):55–65.
- Fitrizia, Sandrina. 2019. "Hubungan Antara Gaya Kelekatan Dan Cinta Sempurna Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Dijodohkan." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7(1):29–36.
- Handoko, Triyo. 2021. "Ironi Perkawinan Anak Di Surakarta Dan Karanganyar."

- Project Multatuli*. Retrieved June 4, 2022 (<https://projectmultatuli.org/ironi-perkawinan-anak-di-surakarta-dan-karanganyar/>).
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* 8(1):21–46.
- Hendryadi. 2017. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(2):169–78.
- Indrawati, Herlina, and Ifa H. Misbach. 2007. "Handout Teori Mata Kuliah Psikodiagnostik II (Observasi)." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2(4):1–12.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, Miftahul. 2017. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam." *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 1(1):243–56.
- KBBI. n.d. "Arti Kata Gaya." Retrieved December 6, 2022a (<https://kbbi.web.id/gaya>).
- KBBI. n.d. "Arti Kata Pacaran." Retrieved October 14, 2022b (<https://kbbi.web.id/pacar>).
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Vol. 1227.
- Komala, Risma Dwi, and Nellyaningsih. 2017. "Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017." *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom* 3(2):330–37.
- Laksono, Alfian Tri. 2022. "Memahami Hakikat Cinta Pada Hubungan Manusia: Berdasarkan Perbandingan Sudut Pandang Filsafat Cinta Dan Psikologi Robert Sternberg." *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 7(1):104–16.
- Lukitasari, Iknandi Tiara. 2018. "Perilaku Pacaran Remaja Ditinjau Dari Interaksi Pola Asuh Orang Tua Dan Asal Sekolah." *UMS*.
- Mojogedang, Pemerintah Kecamatan. 2022. "Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Mojogedang." *Kecamatan Mojogedang*. Retrieved December 5, 2022 (<https://mojogedang.karanganyarkab.go.id/peta-wilayah/>).
- Naufal, Fikri. 2021. "Penerapan Antiplot Dalam Skenario Film Fiksi 'True Love, Tenane?' untuk Membangun Curiosity Penonton." *UTP Perpuatakaan ISI Yogyakarta*.
- Neto, Félix. 2012. "Compassionate Love for a Romantic Partner, Love Styles and Subjective Well-Being." Theses Porto University.
- Ohee, Christine, and Windhu Purnomo. 2018. "Pengaruh Status Hubungan Berpacaran Terhadap Perilaku Pacaran Berisiko Pada Mahasiswa Perantau Asal Papua Di Kota Surabaya." *The Indonesian Journal of Public Health* 13(2):268–80.
- Padmomartono, Sumardjono. 2014. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Penerbit

Ombak.

- Praptiningsih, Novi Andayani, and Gilang Kumari Putra. 2021. "Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja." *Communication* 12(2):132.
- Probosiwi, Ratih. 2015. "Perempuan Dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial (Women and Its Role on Social Welfare Development)." *Natapraja* 3(1):41–56.
- Putri. 2021. "5 Tanda Kamu Termasuk Orang Yang Rela Berkorban Banyak Untuk Pasangan." *Idntimes*. Retrieved December 14, 2022 (<https://www.idntimes.com/life/relationship/putri-rahayu-2/5-tanda-kamu-orang-yang-rela-berkorban-untuk-pasangan-c1c2>).
- Rabbani, Aletheia. 2020. "Pengertian Variabel Penelitian, Jenis Dan Hubungan Antarvariabel." *Sosiologi97*. Retrieved December 11, 2022 ([https://www.sosiologi79.com/2020/04/pengertian-variabel-penelitian-jenis.html#:~:text=2%29 Variabel Tipikal%2C yaitu variabel yang pada saat,kepribadian%2C minat%2C sikap terhadap pelajaran tertentu dan lain-lain.](https://www.sosiologi79.com/2020/04/pengertian-variabel-penelitian-jenis.html#:~:text=2%29%20Variabel%20Tipikal%2C%20yaitu%20variabel%20yang%20pada%20saat%2Ckepribadian%2C%20minat%2C%20sikap%20terhadap%20pelajaran%20tertentu%20dan%20lain%2E)).
- Rahardjo, Wahyu. 2008. "Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Pria: Kaitannya Dengan Sikap Terhadap Tipe Cinta Eros Dan Ludus, Dan Fantasi Erotis." *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* 10:3–18.
- Rahardjo, Wahyu. 2009. "Sikap Terhadap Tipe Cinta Eros Dan Ludus, Fantasi Erotis, Dan Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Pria Yang Sudah Pernah Berhubungan Seks (Attitude Toward Eros And Ludus Types Of Love, Erotic Fantasy, And Premarital Sexual Behavior In Male College Stude." *Jurnal Psikologi Indonesia* VI(2):97–106.
- Rizki Intan, Fatma. 2022. "Pentingnya Pembelajaran Gender Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *PERNIK Jurnal PAUD* 5(2):15–24.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja (Adolescence, Eleventh Edition)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, Rony, and Siti Nurhidayah. 2008. "Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks." *Jurnal Soul* 1(2):59–72.
- Setijaningsih, Triana. 2015. "Gaya Berpacaran Remaja Di Sekolah Menengah Atas Kota Blitar." *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 2(2):115–19.
- Shandi, Shutan Arie, Furkan, and Sri Yanti. 2021. "Tingkat Pemahaman Kebutuhan Asupan Gizi Atlet Lari Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 11(2):16–

19.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sirojammuniro, Anitsnaini. 2020. "Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja." *Academic Journal of Psychology and Counseling* 1(2):121–60.
- Sugara Putra, Aditya. 2021. "Gaya Pacaran Remaja Di Desa Karang Anyar 1 Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara."
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, Leli, Irwan Effendi, and Silvia Anita Yuningsih. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Gaya Pacaran Tidak Sehat Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di Kecamatan Tampan Pekanbaru." 5(1):46–58.
- Tandrianti, Al'aina Zilly, and Eko Darminto. 2018. "Perilaku Pacaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Tulungagung." *Al'aina Zilly Tandrianti Bimbingan Dan Konseling* (December):1–6.
- Tiffany. 2017. "8 Pengertian Sikap Menurut Para Ahli." *Dosenpsikologi*. Retrieved December 13, 2022 (<https://dosenpsikologi.com/pengertian-sikap-menurut-para-ahli>).
- Wardhani, Indah Septiyaning. 2022. "Pernikahan Usia Dini Meningkatkan Di Karanganyar, Ini Alasannya." *Bisnis.com*. Retrieved July 13, 2022 (<https://semarang.bisnis.com/read/20220124/535/1492687/pernikahan-usia-dini-meningkat-di-karanganyar-ini-alasannya>).
- Winayanti, Ratna Devy, and Putu Nugrahaeni Widiyasavitri. 2016. "Hubungan Antara Trust Dengan Konflik Interpersonal Pada Dewasa Awal Yang Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh." *Jurnal Psikologi Udayana* 3(1):10–19.
- Yusuf, Syamsu. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala dan Blue Print Sebelum Try Out

PENGANTAR KUESIONER

Kepada

Yth. Saudara/i Desa Gentungan

Di tempat

Assalamu'allaikum wr. wb.

Dengan ini, saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, meminta kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian yang saya lakukan ini, dengan mengisi angket yang telah dibuat dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan saudara/i saat ini. Saya akan menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan dari saudara/i, serta jawaban tersebut tidak akan disalahgunakan sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Apabila anda memiliki pertanyaan dan memerlukan keterangan lebih lanjut mengenai survey ini maka bisa menghubungi nomer ini 088902847400 atau E-mail aerinitiasari97@gmail.com. Saya sangat menghargai partisipasi saudara/i atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum wr. wb.

Surakarta, 15 Oktober 2022

Hormat saya,



Aerini Tiasari

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi. Saudara/i diminta untuk memilih salah satu untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu saudara/i perhatikan, yaitu:

1. Mohon mengisi data responden dengan lengkap.
2. Identitas dan jawaban yang saudara/i pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Jawablah pernyataan yang tertera sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan memberikan check list pada pilihan jawaban yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebanyak 5 buah, yaitu:
 - SS** = Sangat Sesuai
 - S** = Sesuai
 - N** = Netral
 - TS** = Tidak Sesuai
 - STS** = Sangat Tidak Sesuai
4. Dalam menjawab skala ini tidak akan dinilai dalam bentuk benar dan salah
5. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan.

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

1. Remaja berusia 12-18th
2. Remaja yang berpacaran atau pernah berpacaran
3. Remaja yang belum menikah

DATA RESPONDEN

1. Inisial Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Cara komunikasi dengan pasangan yang paling sering anda lakukan:
 - a. Tatap muka
 - b. Telepon

- c. Instansi messaging (sms, wa, dll)
- 5. Seberapa sering saudara berkencan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

PERNYATAAN KUESIONER SEBELUM

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu memuji pacar saya dengan kata-kata indah					
2	Saya merasakan apa yang pacar saya rasakan					
3	Saya orang paling beruntung telah bertemu dengan pacar saya					
4	Saya memberi hadiah/kado pada hari spesial pacar saya					
5	pacar saya belum tentu jodoh saya					
6	Saya dan pacar saya saling tertarik pada saat pertama kali bertemu					
7	Saya dan pacar saya tidak memiliki “kecocokan” fisik diantara kita					
8	Cara kami bercinta sangat hebat dan memuaskan					
9	Saya merasa bahwa pacar saya dan saya saling mengharapkan satu sama lain					
10	Saya dan pasangan saya terlibat secara langsung baik fisik maupun emosional secara cepat					
11	Saya dan pacar saya sungguh-sungguh saling memahami satu sama lain					
12	Pacar saya adalah seseorang dengan standart kecantikan/ketampanan yang ideal menurut saya					
13	Saya harus menjaga pacar saya agar tidak memiliki hubungan dengan pria/wanita lain					
14	Saya berusaha untuk menjaga komitmen kepadanya					
15	Saya mayakinkan pacar saya bahwa saya tidak akan menyakitinya					
16	Saya harus menjaga kedua pacar saya agar tidak saling mengetahui					
17	Saya bisa dengan mudah dan cepat mendapatkan pacar					

18	Pacar saya akan marah jika dia mengetahui beberapa hal yang saya lakukan bersama dengan orang lain					
19	Saat tidak suka jika pacar saya terlalu bergantung pada diri saya					
20	Saya berpacaran dengan beberapa orang yang berbeda					
21	Saya tidak mengetahui apapun tentang pacar saya					
22	Saya dan pacar saya memutuskan berpacaran setelah berkenalan cukup lama					
23	Saya mengetahui segala hal tentang pacar saya begitu juga sebaliknya					
24	Saya berbagi masalah dan kebahagiaan dengan pacar saya					
25	Pacar saya tidak bisa menjadi sahabat saya					
26	Saya tidak tau kapan persahabatan ini berubah menjadi cinta					
27	Saya tidak bisa mencintai kecuali sudah kenal dengan lama					
28	Saya masih menjalin hubungan yang baik dengan mantan pacar saya					
29	Cinta yang terbaik adalah ketika cinta itu tumbuh dari hubungan yang terjalin sejak lama					
30	Saya tidak ingat kapan tepatnya pacar saya dan saya berpacaran					
31	Cinta adalah hubungan persahabatan yang dalam, bukan misteri atau perasaan yang ajaib					
32	Hubungan cinta saya yang memuaskan adalah yang tumbuh dari hubungan yang baik					
33	Saya dan pacar saya memiliki banyak kecocokan/kesamaan					
34	Pacar saya tidak peduli kepada keluarga saya					
35	pacar saya menganggap sepele cita-cita saya					
36	Saya akan mencari tahu apapun tentang pacar saya sebelum saya mengenalnya lebih jauh					
37	Saya mempertimbangkan seseorang tersebut akan menjadi apa dalam hidupnya sebelum saya berkomitmen dengannya					
38	Saya merencanakan hidup saya dengan baik sebelum memilih pasangan hidup					
39	Saya mencintai seseorang dengan latar belakang yang baik					

40	Pertimbangan utama saya dalam memilih pacar adalah bagaimana dia bersikap baik terhadap keluarga saya					
41	Pertimbangan penting dalam memilih pacara adalah yang mampu menjadi orang tua yang baik					
42	Saya mencari pacar dia memikirkan karir saya					
43	Sebelum terlibat terlalu jauh dengan seseorang, saya mencoba untuk mendiskusikan tentang anak kita nanti					
44	Saya tidak memberi kebebasan kepada pacar saya untuk memiliki hubungan dengan pria/wanita lain					
45	Ketika pacar saya tidak memperhatikan saya, saya merasa sangat terluka					
46	Saya selalu ingin dekat dengan pacar saya					
47	Saya peduli pacar saya bersama orang lain					
48	Saya merasa cemburu saat pacar saya pergi dengan pria/wanita lain					
49	Ketika terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan dengan pacar saya, selera makan saya menghilang					
50	Ketika hubungan percintaan berakhir, saya menjadi sangat depresi dan mengurung diri di kamar					
51	Terkadang saya sangat gembira ketika saya jatuh cinta dan membuat saya tidak bisa tidur					
52	Ketika pacar saya mengacuhkan saya, saya merasa menderita sepanjang waktu					
53	Ketika saya jatuh cinta, saya kurang berkonsentrasi dalam menjalankan aktifitas					
54	Saya sangat gelisah ketika saya mencurigai pasangan saya bersama orang lain					
55	Ketika pacar saya mengacuhkan saya, terkadang saya melakukan apapun/hal bodoh untuk mendapatkan perhatiannya					
56	Saya berusaha menggunakan kemampuan saya untuk membantu pacar saya melewati hal-hal sulit					
57	Saya tidak membiarkan pacar saya menderita					
58	Saya tidak bisa bahagia sebelum saya membuat pacar saya bahagia					
59	Saya bersedia mengorbankan keinginan saya demi tercapainya keinginan pacar saya					
60	Apapun yang saya miliki adalah rekomendasi dari pacar saya					

61	Ketika pacar saya marah kepada saya, saya akan tetap mencintainya					
62	Saya akan menahan semua demi keinginan pacar saya					
63	Saya tidak meninggalkan pacar saya saat dia mengalami masa sulit					
64	Saya tetap mencintai pasangan saya walaupun dia selalu menyakiti saya					
65	Saya mengutamakan kebahagiaan diri saya kemudian kebahagiaan pacar saya					
66	Saya mengutamakan tugas pribadi dari pada mengerjakan tugas pacar					
67	Saya bersedia mengalah kepada pacar saya dalam segala hal					

Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas

Validitas Instrumen

No	Gaya Berpacaran	Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas
1	<i>Eros</i> romantic	1,3,4,6,7,8,9,10,11,12	10	0,364 – 0,768
2	<i>Ludus</i> permainan	13,14,15	3	0,500 – 0,697
3	<i>Storage</i> persahabatan	23,24,29,32	4	0,361 – 0,671
4	<i>Pragmatig</i> logic	33,34,36,40,41,43	6	0,402 – 0,586
5	<i>Mania</i> memiliki	45,46,49,50,51,52,53, 54,55	9	0,369 – 0,725
6	<i>Agape</i> pengorbanan	56,59,60,61,62,64,67	7	0,491 – 0,695
Jumlah				39

Reliabilitas Instrumen

No	Gaya Berpacaran	Alpha	Status
1	<i>Eros</i> romantic	0,934	Reliabel
2	<i>Ludus</i> permainan	0,933	Reliabel
3	<i>Storage</i> persahabatan	0,934	Reliabel
4	<i>Pragmatig</i> logic	0,933	Reliabel
5	<i>Mania</i> memiliki	0,945	Reliabel
6	<i>Agape</i> pengorbanan	0,933	Reliabel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.01	134.67	512.754	.768	.931
X.02	134.42	508.775	.577	.932
X.03	134.54	509.650	.605	.931
X.04	134.75	521.152	.426	.933
X.05	134.96	517.433	.364	.934
X.06	135.00	498.870	.662	.931
X.07	134.33	516.232	.504	.932
X.08	134.79	508.433	.590	.932
X.09	134.58	509.645	.724	.931
X.10	134.17	514.232	.615	.932
X.11	134.54	508.085	.697	.931
X.12	134.00	519.826	.500	.933
X.13	134.42	511.732	.560	.932
X.14	134.33	523.449	.361	.934
X.15	134.42	511.819	.609	.932
X.16	134.88	516.462	.403	.933
X.17	134.38	512.592	.671	.931
X.18	134.50	518.609	.441	.933
X.19	134.33	508.145	.586	.932
X.20	134.71	511.346	.577	.932
X.21	134.00	520.783	.402	.933
X.22	134.04	524.303	.418	.933
X.23	135.25	510.804	.553	.932
X.24	134.79	512.085	.612	.932
X.25	134.50	522.696	.439	.933
X.26	135.08	515.645	.369	.934
X.27	135.33	582.667	-.634	.945
X.28	135.17	501.884	.648	.931
X.29	135.08	507.297	.555	.932
X.30	135.38	495.897	.725	.930
X.31	134.88	515.158	.496	.932
X.32	135.17	497.449	.612	.931
X.33	134.21	516.955	.695	.932
X.34	135.46	507.129	.491	.933

X.35	135.54	504.259	.572	.932
X.36	134.71	517.172	.497	.932
X.37	135.33	510.145	.511	.932
X.38	135.25	512.978	.491	.932
X.39	135.21	498.781	.624	.931

Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen

		Total
X.01	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	24
X.02	Pearson Correlation	.278
	Sig. (2-tailed)	.188
	N	24
X.03	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	24
X.04	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	24
X.05	Pearson Correlation	.076
	Sig. (2-tailed)	.724
	N	24
X.06	Pearson Correlation	.470*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	24
X.07	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	24
X.08	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24
X.09	Pearson Correlation	.552**

	Sig. (2-tailed)	.005
	N	24
X.10	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	24
X.11	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
X.12	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
X.13	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
X.14	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	24
X.15	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	24
X.16	Pearson Correlation	.034
	Sig. (2-tailed)	.876
	N	24
X.17	Pearson Correlation	.033
	Sig. (2-tailed)	.880
	N	24
X.18	Pearson Correlation	.365
	Sig. (2-tailed)	.079

	N	24
X.19	Pearson Correlation	.006
	Sig. (2-tailed)	.978
	N	24
X.20	Pearson Correlation	.114
	Sig. (2-tailed)	.597
	N	24
X.21	Pearson Correlation	.147
	Sig. (2-tailed)	.492
	N	24
X.22	Pearson Correlation	.234
	Sig. (2-tailed)	.271
	N	24
X.23	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	24
X.24	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	24
X.25	Pearson Correlation	-.111
	Sig. (2-tailed)	.604
	N	24
X.26	Pearson Correlation	.193
	Sig. (2-tailed)	.367
	N	24
X.27	Pearson Correlation	.232
	Sig. (2-tailed)	.275
	N	24

X.28	Pearson Correlation	.097
	Sig. (2-tailed)	.653
	N	24
X.29	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	24
X.30	Pearson Correlation	.020
	Sig. (2-tailed)	.928
	N	24
X.31	Pearson Correlation	.345
	Sig. (2-tailed)	.099
	N	24
X.32	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
X.33	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	24
X.34	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	24
X.35	Pearson Correlation	-.137
	Sig. (2-tailed)	.523
	N	24
X.36	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	24
X.37	Pearson Correlation	.248

	Sig. (2-tailed)	.243
	N	24
X.38	Pearson Correlation	.181
	Sig. (2-tailed)	.396
	N	24
X.39	Pearson Correlation	.028
	Sig. (2-tailed)	.898
	N	24
X.40	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	24
X.41	Pearson Correlation	.482*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	24
X.42	Pearson Correlation	.186
	Sig. (2-tailed)	.385
	N	24
X.43	Pearson Correlation	.470*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	24
X.44	Pearson Correlation	-.388
	Sig. (2-tailed)	.061
	N	24
X.45	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	24
X.46	Pearson Correlation	.481*
	Sig. (2-tailed)	.017

	N	24
X.47	Pearson Correlation	.322
	Sig. (2-tailed)	.124
	N	24
X.48	Pearson Correlation	.357
	Sig. (2-tailed)	.087
	N	24
X.49	Pearson Correlation	.423*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	24
X.50	Pearson Correlation	-.581**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24
X.51	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	24
X.52	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24
X.53	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	24
X.54	Pearson Correlation	.469*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	24
X.55	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24

X.56	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	24
X.57	Pearson Correlation	.244
	Sig. (2-tailed)	.250
	N	24
X.58	Pearson Correlation	.335
	Sig. (2-tailed)	.110
	N	24
X.59	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	24
X.60	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
X.61	Pearson Correlation	.473*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	24
X.62	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	24
X.63	Pearson Correlation	.283
	Sig. (2-tailed)	.180
	N	24
X.64	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	24
X.65	Pearson Correlation	.020

	Sig. (2-tailed)	.926
	N	24
X.66	Pearson Correlation	.033
	Sig. (2-tailed)	.877
	N	24
X.67	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	24
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Skala dan Blue Print Setelah Try Out

PENGANTAR KUESIONER

Kepada

Yth. Saudara/i Desa Gentungan

Di tempat

Assalamu'allaikum wr. wb.

Dengan ini, saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, meminta kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian yang saya lakukan ini, dengan mengisi angket yang telah dibuat dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan saudara/i saat ini. Saya akan menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan dari saudara/i, serta jawaban tersebut tidak akan disalahgunakan sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Apabila anda memiliki pertanyaan dan memerlukan keterangan lebih lanjut mengenai survey ini maka bisa menghubungi nomer ini 088902847400 atau E-mail aerinitiasari97@gmail.com. Saya sangat menghargai partisipasi saudara/i atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum wr. wb.

Surakarta, 16 Oktober 2022

Hormat saya,



Aerini Tiasari

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi. Saudara/i diminta untuk memilih salah satu untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu saudara/i perhatikan, yaitu:

6. Mohon mengisi data responden dengan lengkap.
7. Identitas dan jawaban yang saudara/i pilih akan terjamin kerahasiaannya.
8. Jawablah pernyataan yang tertera sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan memberikan check list pada pilihan jawaban yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebanyak 5 buah, yaitu:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

N = Netral

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

9. Dalam menjawab skala ini tidak akan dinilai dalam bentuk benar dan salah
10. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan.

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

4. Remaja berusia 12-18th
5. Remaja yang berpacaran atau pernah berpacaran
6. Remaja yang belum menikah

DATA RESPONDEN

1. Inisial Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

4. Cara komunikasi dengan pasangan yang paling sering anda lakukan:
 - a. Tatap muka
 - b. Telepon
 - c. Instansi messaging (sms, wa, dll)
5. Seberapa sering saudara berkencan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

PERNYATAAN KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu memuji pacar saya dengan kata-kata indah					
2	Saya orang paling beruntung telah bertemu dengan pacar saya					
3	Saya memberi hadiah/kado pada hari spesial pacar saya					
4	Saya dan pacar saya saling tertarik pada saat pertama kali bertemu					
5	Saya dan pacar saya tidak memiliki “kecocokan” fisik diantara kita					
6	Cara kami bercinta sangat hebat dan memuaskan					
7	Saya merasa bahwa pacar saya dan saya saling mengharapkan satu sama lain					
8	Saya dan pasangan saya terlibat secara langsung baik fisik maupun emosional secara cepat					
9	Saya dan pacar saya sungguh-sungguh saling memahami satu sama lain					
10	Pacar saya adalah seseorang dengan standart kecantikan/ketampanan yang ideal menurut saya					
11	Saya harus menjaga pacar saya agar tidak memiliki hubungan dengan pria/wanita lain					
12	Saya berusaha untuk menjaga komitmen kepadanya					
13	Saya mayakinkan pacar saya bahwa saya tidak akan menyakitinya					
14	Saya mengetahui segala hal tentang pacar saya begitu juga sebaliknya					

15	Saya berbagi masalah dan kebahagiaan dengan pacar saya					
16	Cinta yang terbaik adalah ketika cinta itu tumbuh dari hubungan yang terjalin sejak lama					
17	Hubungan cinta saya yang memuaskan adalah yang tumbuh dari hubungan yang baik					
18	Saya dan pacar saya memiliki banyak kecocokan/kesamaan					
19	Pacar saya tidak peduli kepada keluarga saya					
20	Saya akan mencari tahu apapun tentang pacar saya sebelum saya mengenalnya lebih jauh					
21	Pertimbangan utama saya dalam memilih pacar adalah bagaimana dia bersikap baik terhadap keluarga saya					
22	Pertimbangan penting dalam memilih pacara adalah yang mampu menjadi orang tua yang baik					
23	Sebelum terlibat terlalu jauh dengan seseorang, saya mencoba untuk mendiskusikan tentang anak kita nanti					
24	Ketika pacar saya tidak memperhatikan saya, saya merasa sangat terluka					
25	Saya selalu ingin dekat dengan pacar saya					
26	Ketika terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan dengan pacar saya, selera makan saya menghilang					
27	Ketika hubungan percintaan berakhir, saya menjadi sangat depresi dan mengurung diri di kamar					
28	Terkadang saya sangat gembira ketika saya jatuh cinta dan membuat saya tidak bisa tidur					
29	Ketika pacar saya mengacuhkan saya, saya merasa menderita sepanjang waktu					
30	Ketika saya jatuh cinta, saya kurang berkonsentrasi dalam menjalankan aktifitas					
31	Saya sangat gelisah ketika saya mencurigai pasangan saya bersama orang lain					
32	Ketika pacar saya mengacuhkan saya, terkadang saya melakukan apapun/hal bodoh untuk mendapatkan perhatiannya					
33	Saya berusaha menggunakan kemampuan saya untuk membantu pacar saya melewati hal-hal sulit					
34	Saya bersedia mengorbankan keinginan saya demi tercapainya keinginan pacar saya					

35	Apapun yang saya miliki adalah rekomendasi dari pacar saya					
36	Ketika pacar saya marah kepada saya, saya akan tetap mencintainya					
37	Saya akan menahan semua demi keinginan pacar saya					
38	Saya tetap mencintai pasangan saya walaupun dia selalu menyakiti saya					
39	Saya bersedia mengalah kepada pacar saya dalam segala hal					

Lampiran 5 Jawaban Kuesioner Responden Remaja di Desa Gentungan

No	Inisial Nm	usia	jenis kelamin	Eros										Total
				item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	
1.	SA	18	P	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	41
2.	AN	15	P	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
3.	DG	18	P	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
4.	FA	18	P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
5.	AR	18	L	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	37
6.	RR	15	L	3	4	3	5	1	3	4	3	4	4	34
7.	DL	17	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
8.	RMR	18	L	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	43
9.	HNN	12	L	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	38
10.	BA	18	L	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	39
11.	AP	18	P	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27
12.	RNS	18	L	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	44
13.	RJ	18	P	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
14.	FHP	16	P	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	38
15.	SAF	18	P	4	5	5	5	3	3	5	4	3	4	41
16.	MNC	18	L	3	3	3	2	4	3	3	4	5	4	34
17.	AR	18	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
18.	RSA	18	L	5	2	5	4	3	3	5	3	5	4	39
19.	MW	18	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
20.	RC	17	P	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	26
21.	ZCW	17	P	3	5	1	5	5	1	3	3	4	4	34
22.	YAP	17	P	4	5	2	3	3	3	5	1	5	3	34
23.	EF	18	L	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	40
24.	RK	18	P	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
25.	SV	18	P	1	1	3	4	3	3	3	5	5	5	33
26.	FR	17	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
27.	KV	13	P	4	5	5	3	5	3	4	4	3	5	41
28.	VF	18	P	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	39
29.	AZ	18	P	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	33
30.	HK	17	L	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	38
31.	DB	17	L	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
32.	MAF	18	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33.	DP	17	P	3	3	5	5	3	2	4	3	4	5	37
34.	MS	18	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
35.	IN	18	P	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	23
36.	AP	18	L	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41
37.	KU	18	P	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	45
38.	JH	15	L	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	30
39.	ALM	18	L	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	39
40.	RK	17	P	3	5	3	2	4	4	4	2	3	4	34
41.	SNI	16	P	3	5	3	3	3	3	5	3	4	4	36

42.	MP	18	P	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
43.	DNV	15	L	3	5	5	5	4	5	5	2	5	5	44
44.	SNN	15	P	4	5	2	3	5	3	3	3	3	3	34
45.	DNA	15	P	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
46.	NA	15	P	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	37
47.	DA	18	P	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
48.	UA	18	L	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	34
49.	AL	15	P	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	36
50.	MK	17	L	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
51.	DMS	18	L	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	41
52.	KA	17	L	4	3	4	3	2	4	3	4	4	5	36
53.	JL	18	L	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	42
54.	MA	17	L	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	43
55.	RH	16	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
56.	RA	18	L	3	5	3	4	2	4	4	3	4	4	36
57.	MHA	18	L	3	3	4	5	1	5	4	4	4	4	37
58.	KNG	18	L	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
59.	MW	18	L	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	31
60.	HH	18	P	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	27
61.	SN	18	L	3	4	2	4	2	4	5	3	3	5	35
62.	AN	15	L	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
63.	YBE	16	L	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	39
64.	ASR	17	L	3	3	3	5	2	3	4	4	4	4	35
65.	JM	16	P	5	2	5	4	1	3	2	4	4	2	32
66.	AA	18	P	3	4	4	5	3	1	5	3	3	3	34
67.	AST	18	P	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	43
68.	ERS	16	P	3	4	4	3	1	2	2	4	2	3	28
69.	WP	16	P	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
70.	MLQ	17	P	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
71.	MRW	18	L	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
72.	ALBT	18	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73.	HLC	17	L	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
74.	TM	16	L	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	38
75.	DAP	18	L	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	42
76.	NDP	17	L	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	33
77.	ND	17	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
78.	RR	15	P	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	30
79.	SN	18	P	4	5	3	5	5	2	4	3	3	4	38
80.	RN	17	L	4	4	5	2	4	5	5	5	4	5	43
81.	MB	18	L	4	4	5	5	1	5	5	1	5	5	40
82.	VN	18	L	4	2	5	4	3	3	1	4	5	3	34
83.	FS	18	P	3	2	2	4	5	2	4	3	4	2	31
84.	SS	16	L	2	4	1	3	5	3	1	3	4	2	28
85.	YN	18	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
86.	DA	17	L	4	3	2	5	4	2	4	4	4	5	37
87.	RNA	16	P	4	3	2	4	5	1	1	1	2	2	25

88.	SN	18	P	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
89.	MA	14	L	5	5	5	4	5	1	5	3	5	5	43
90.	WA	14	P	3	4	5	3	4	3	4	1	4	4	35
91.	RRP	13	P	3	2	1	4	1	1	3	1	1	3	20
92.	YQ	14	P	3	1	1	3	2	3	3	3	2	4	25
93.	NN	14	P	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	34
94.	AD	13	P	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	41
95.	BCA	14	P	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
96.	RP	14	P	3	3	5	2	4	3	4	4	4	4	36
97.	YC	14	P	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	31
98.	ARK	13	L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
99.	HBA	12	L	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	46
100.	RS	13	P	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	40
101.	AS	13	P	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	35
102.	AG	12	L	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	39
103.	DN	13	L	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
104.	AW	12	L	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	44
105.	EA	12	P	3	2	1	4	3	4	4	4	4	3	32
106.	NA	14	L	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
107.	BGS	13	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
108.	SFA	14	P	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	38
109.	BND	13	L	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
110.	XXYS	12	P	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
111.	RB	14	L	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	37
112.	WP	12	P	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	21
113.	BY	13	L	5	1	5	1	1	1	1	5	1	1	22
114.	AS	14	P	3	5	2	5	5	3	4	3	4	2	36
115.	RM	14	P	4	1	4	2	1	1	2	3	2	3	23
116.	DT	13	P	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	31
117.	RN	14	L	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	40

No	Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Ludus			Total
				item 11	item 12	item 13	
1.	SA	18	P	4	5	5	14
2.	AN	15	P	5	5	5	15
3.	DG	18	P	5	5	5	15
4.	FA	18	P	3	4	3	10
5.	AR	18	L	5	4	4	13
6.	RR	15	L	5	5	5	15
7.	DL	17	L	4	5	4	13
8.	RMR	18	L	5	5	5	15
9.	HNN	12	L	3	3	3	9
10.	BA	18	L	4	5	5	14
11.	AP	18	P	4	4	3	11
12.	RNS	18	L	5	5	5	15
13.	RJ	18	P	5	5	5	15
14.	FHP	16	P	4	5	4	13
15.	SAF	18	P	5	5	4	14
16.	MNC	18	L	3	3	4	10
17.	AR	18	P	2	3	3	8
18.	RSA	18	L	5	5	5	15
19.	MW	18	P	5	4	4	13
20.	RC	17	P	3	3	3	9
21.	ZCW	17	P	4	4	3	11
22.	YAP	17	P	5	5	5	15
23.	EF	18	L	4	5	4	13
24.	RK	18	P	5	5	5	15
25.	SV	18	P	5	4	4	13
26.	FR	17	L	5	5	5	15
27.	KV	13	P	4	4	5	13
28.	VF	18	P	4	5	4	13
29.	AZ	18	P	3	3	3	9
30.	HK	17	L	4	5	4	13
31.	DB	17	L	5	4	4	13
32.	MAF	18	L	5	5	5	15
33.	DP	17	P	5	3	3	11
34.	MS	18	P	3	3	4	10
35.	IN	18	P	4	4	4	12
36.	AP	18	L	4	5	4	13
37.	KU	18	P	5	5	5	15
38.	JH	15	L	4	4	4	12
39.	ALM	18	L	3	5	4	12

40.	RK	17	P	5	5	4	14
41.	SNI	16	P	4	5	3	12
42.	MP	18	P	4	4	3	11
43.	DNV	15	L	5	5	5	15
44.	SNN	15	P	4	4	4	12
45.	DNA	15	P	3	3	2	8
46.	NA	15	P	5	5	4	14
47.	DA	18	P	3	4	4	11
48.	UA	18	L	5	5	4	14
49.	AL	15	P	4	4	4	12
50.	MK	17	L	5	5	5	15
51.	DMS	18	L	3	5	5	13
52.	KA	17	L	1	5	4	10
53.	JL	18	L	4	3	4	11
54.	MA	17	L	3	5	4	12
55.	RH	16	L	3	4	4	11
56.	RA	18	L	5	4	4	13
57.	MHA	18	L	3	4	4	11
58.	KNG	18	L	5	5	5	15
59.	MW	18	L	3	4	4	11
60.	HH	18	P	4	5	5	14
61.	SN	18	L	5	5	5	15
62.	AN	15	L	5	5	5	15
63.	YBE	16	L	4	5	4	13
64.	ASR	17	L	3	4	3	10
65.	JM	16	P	4	5	4	13
66.	AA	18	P	3	3	3	9
67.	AST	18	P	5	5	4	14
68.	ERS	16	P	2	4	3	9
69.	WP	16	P	4	4	4	12
70.	MLQ	17	P	4	4	4	12
71.	MRW	18	L	4	4	3	11
72.	ALBT	18	L	3	3	3	9
73.	HLC	17	L	5	4	4	13
74.	TM	16	L	3	5	3	11
75.	DAP	18	L	5	5	5	15
76.	NDP	17	L	5	5	3	13
77.	ND	17	P	3	4	3	10
78.	RR	15	P	3	3	3	9
79.	SN	18	P	5	5	3	13
80.	RN	17	L	3	5	5	13

81.	MB	18	L	5	5	4	14
82.	VN	18	L	4	5	3	12
83.	FS	18	P	2	3	5	10
84.	SS	16	L	3	3	4	10
85.	YN	18	P	5	5	5	15
86.	DA	17	L	5	5	5	15
87.	RNA	16	P	4	3	5	12
88.	SN	18	P	4	3	4	11
89.	MA	14	L	5	5	5	15
90.	WA	14	P	4	5	5	14
91.	RRP	13	P	1	1	1	3
92.	YQ	14	P	2	2	2	6
93.	NN	14	P	3	4	3	10
94.	AD	13	P	4	4	4	12
95.	BCA	14	P	4	5	5	14
96.	RP	14	P	5	5	4	14
97.	YC	14	P	4	5	5	14
98.	ARK	13	L	3	3	3	9
99.	HBA	12	L	5	5	5	15
100.	RS	13	P	5	5	4	14
101.	AS	13	P	3	4	4	11
102.	AG	12	L	4	4	4	12
103.	DN	13	L	5	5	5	15
104.	AW	12	L	4	5	5	14
105.	EA	12	P	5	5	5	15
106.	NA	14	L	4	3	3	10
107.	BGS	13	L	3	3	4	10
108.	SFA	14	P	3	5	4	12
109.	BND	13	L	2	3	3	8
110.	XXYS	12	P	4	5	4	13
111.	RB	14	L	5	4	3	12
112.	WP	12	P	4	4	2	10
113.	BY	13	L	1	1	1	3
114.	AS	14	P	4	5	4	13
115.	RM	14	P	4	4	4	12
116.	DT	13	P	4	4	4	12
117.	RN	14	L	5	5	5	15

No	Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Storage				Total
				item 14	item 15	item 16	item 17	
1.	SA	18	P	5	5	4	5	19
2.	AN	15	P	5	5	5	5	20
3.	DG	18	P	5	5	5	5	20
4.	FA	18	P	2	3	3	4	12
5.	AR	18	L	4	4	4	5	17
6.	RR	15	L	4	4	5	4	17
7.	DL	17	L	3	3	4	5	15
8.	RMR	18	L	5	5	3	5	18
9.	HNN	12	L	4	3	4	2	13
10.	BA	18	L	4	4	2	3	13
11.	AP	18	P	3	3	2	4	12
12.	RNS	18	L	5	5	5	5	20
13.	RJ	18	P	4	4	3	5	16
14.	FHP	16	P	3	4	4	3	14
15.	SAF	18	P	4	3	4	4	15
16.	MNC	18	L	3	4	1	4	12
17.	AR	18	P	3	3	3	3	12
18.	RSA	18	L	4	5	1	4	14
19.	MW	18	P	4	5	2	5	16
20.	RC	17	P	2	2	3	3	10
21.	ZCW	17	P	4	5	5	5	19
22.	YAP	17	P	5	5	3	5	18
23.	EF	18	L	4	3	4	5	16
24.	RK	18	P	5	5	4	5	19
25.	SV	18	P	3	2	2	3	10
26.	FR	17	L	5	5	5	5	20
27.	KV	13	P	4	4	3	5	16
28.	VF	18	P	2	4	4	5	15
29.	AZ	18	P	3	3	4	4	14
30.	HK	17	L	2	3	5	4	14
31.	DB	17	L	5	4	5	4	18
32.	MAF	18	L	5	5	5	5	20
33.	DP	17	P	2	3	5	5	15
34.	MS	18	P	3	3	3	4	13
35.	IN	18	P	2	2	2	4	10
36.	AP	18	L	4	4	4	3	15
37.	KU	18	P	5	5	4	5	19
38.	JH	15	L	2	3	5	5	15
39.	ALM	18	L	4	5	3	4	16

40.	RK	17	P	4	3	4	4	15
41.	SNI	16	P	5	5	5	3	18
42.	MP	18	P	3	4	3	3	13
43.	DNV	15	L	4	5	5	5	19
44.	SNN	15	P	3	3	2	3	11
45.	DNA	15	P	3	2	3	3	11
46.	NA	15	P	4	5	4	3	16
47.	DA	18	P	3	5	3	3	14
48.	UA	18	L	5	5	3	3	16
49.	AL	15	P	4	4	4	4	16
50.	MK	17	L	4	5	3	5	17
51.	DMS	18	L	5	5	5	5	20
52.	KA	17	L	2	5	3	4	14
53.	JL	18	L	2	5	5	3	15
54.	MA	17	L	4	4	5	5	18
55.	RH	16	L	5	2	4	5	16
56.	RA	18	L	4	4	3	3	14
57.	MHA	18	L	3	4	2	4	13
58.	KNG	18	L	3	5	5	5	18
59.	MW	18	L	2	4	4	4	14
60.	HH	18	P	4	4	3	5	16
61.	SN	18	L	4	4	3	4	15
62.	AN	15	L	4	4	4	5	17
63.	YBE	16	L	4	4	4	4	16
64.	ASR	17	L	4	4	5	5	18
65.	JM	16	P	4	3	4	3	14
66.	AA	18	P	3	3	3	3	12
67.	AST	18	P	4	5	5	4	18
68.	ERS	16	P	2	2	2	4	10
69.	WP	16	P	4	4	4	4	16
70.	MLQ	17	P	3	4	3	4	14
71.	MRW	18	L	3	4	4	3	14
72.	ALBT	18	L	3	2	4	2	11
73.	HLC	17	L	4	4	4	4	16
74.	TM	16	L	3	4	5	3	15
75.	DAP	18	L	5	5	5	5	20
76.	NDP	17	L	4	3	3	3	13
77.	ND	17	P	4	4	3	4	15
78.	RR	15	P	3	3	4	2	12
79.	SN	18	P	3	3	4	4	14
80.	RN	17	L	4	5	4	5	18

81.	MB	18	L	3	3	2	5	13
82.	VN	18	L	2	3	4	5	14
83.	FS	18	P	2	3	2	3	10
84.	SS	16	L	2	3	5	1	11
85.	YN	18	P	5	5	5	5	20
86.	DA	17	L	2	4	5	5	16
87.	RNA	16	P	1	3	3	3	10
88.	SN	18	P	3	3	4	3	13
89.	MA	14	L	5	4	4	2	15
90.	WA	14	P	4	4	5	4	17
91.	RRP	13	P	1	1	5	5	12
92.	YQ	14	P	3	3	3	3	12
93.	NN	14	P	3	4	3	4	14
94.	AD	13	P	4	4	3	4	15
95.	BCA	14	P	5	4	5	4	18
96.	RP	14	P	4	3	2	5	14
97.	YC	14	P	2	2	5	4	13
98.	ARK	13	L	3	3	3	4	13
99.	HBA	12	L	5	2	5	5	17
100.	RS	13	P	4	4	4	5	17
101.	AS	13	P	3	4	3	4	14
102.	AG	12	L	4	4	4	4	16
103.	DN	13	L	5	5	5	5	20
104.	AW	12	L	5	5	5	5	20
105.	EA	12	P	5	5	5	5	20
106.	NA	14	L	5	3	3	4	15
107.	BGS	13	L	4	4	3	3	14
108.	SFA	14	P	3	4	3	4	14
109.	BND	13	L	2	3	2	3	10
110.	XXYS	12	P	5	5	5	5	20
111.	RB	14	L	4	4	4	4	16
112.	WP	12	P	2	2	4	4	12
113.	BY	13	L	1	1	1	1	4
114.	AS	14	P	2	3	3	5	13
115.	RM	14	P	2	4	3	3	12
116.	DT	13	P	3	4	3	3	13
117.	RN	14	L	4	3	4	4	15

No	Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pragmatig						Total
				item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	
1.	SA	18	P	4	4	4	4	5	4	25
2.	AN	15	P	4	1	3	2	3	2	15
3.	DG	18	P	5	4	5	5	5	3	27
4.	FA	18	P	3	3	2	3	5	2	18
5.	AR	18	L	4	4	4	5	4	3	24
6.	RR	15	L	4	3	4	3	5	3	22
7.	DL	17	L	4	3	3	4	4	5	23
8.	RMR	18	L	5	5	3	3	3	3	22
9.	HNN	12	L	3	4	3	4	3	3	20
10.	BA	18	L	3	4	4	4	4	4	23
11.	AP	18	P	3	4	4	5	4	3	23
12.	RNS	18	L	3	5	5	5	5	5	28
13.	RJ	18	P	4	4	4	5	5	3	25
14.	FHP	16	P	3	4	4	5	5	3	24
15.	SAF	18	P	4	4	4	4	4	4	24
16.	MNC	18	L	4	4	3	3	2	1	17
17.	AR	18	P	3	3	3	3	3	3	18
18.	RSA	18	L	3	5	4	5	4	5	26
19.	MW	18	P	4	4	5	4	4	3	24
20.	RC	17	P	4	3	2	3	3	3	18
21.	ZCW	17	P	3	5	5	5	4	2	24
22.	YAP	17	P	3	5	5	4	5	1	23
23.	EF	18	L	3	5	4	4	5	3	24
24.	RK	18	P	5	4	3	5	5	5	27
25.	SV	18	P	5	5	5	4	4	2	25
26.	FR	17	L	5	1	5	5	5	5	26
27.	KV	13	P	5	5	5	3	5	3	26
28.	VF	18	P	5	4	4	5	5	5	28
29.	AZ	18	P	3	4	3	5	4	4	23
30.	HK	17	L	4	3	4	4	4	1	20
31.	DB	17	L	4	4	4	5	4	3	24
32.	MAF	18	L	5	5	5	5	5	5	30
33.	DP	17	P	3	4	5	5	3	4	24
34.	MS	18	P	3	4	3	4	5	3	22
35.	IN	18	P	2	3	4	4	4	4	21
36.	AP	18	L	3	5	4	4	4	3	23
37.	KU	18	P	5	5	3	5	5	5	28
38.	JH	15	L	5	1	5	4	4	4	23

39.	ALM	18	L	4	4	5	5	4	4	26
40.	RK	17	P	3	4	3	4	4	3	21
41.	SNI	16	P	3	5	3	5	5	2	23
42.	MP	18	P	3	3	3	3	4	4	20
43.	DNV	15	L	5	5	4	3	5	5	27
44.	SNN	15	P	3	4	4	3	5	5	24
45.	DNA	15	P	2	3	3	3	3	3	17
46.	NA	15	P	5	5	5	5	4	4	28
47.	DA	18	P	3	5	3	5	4	2	22
48.	UA	18	L	4	5	5	4	3	4	25
49.	AL	15	P	4	3	4	4	4	4	23
50.	MK	17	L	5	5	5	5	5	5	30
51.	DMS	18	L	5	3	5	4	5	5	27
52.	KA	17	L	3	5	3	3	4	2	20
53.	JL	18	L	1	4	5	4	5	3	22
54.	MA	17	L	3	4	4	5	5	3	24
55.	RH	16	L	5	2	1	5	5	4	22
56.	RA	18	L	3	5	4	5	5	3	25
57.	MHA	18	L	4	4	4	4	5	2	23
58.	KNG	18	L	5	3	4	3	4	5	24
59.	MW	18	L	3	4	4	4	4	2	21
60.	HH	18	P	4	5	3	5	4	3	24
61.	SN	18	L	4	4	5	5	5	5	28
62.	AN	15	L	5	5	5	4	4	3	26
63.	YBE	16	L	4	2	4	4	4	4	22
64.	ASR	17	L	4	4	5	5	5	3	26
65.	JM	16	P	4	5	5	1	2	2	19
66.	AA	18	P	3	4	3	5	4	3	22
67.	AST	18	P	4	4	3	5	5	3	24
68.	ERS	16	P	3	5	4	2	4	1	19
69.	WP	16	P	2	4	4	3	4	4	21
70.	MLQ	17	P	3	3	4	4	4	3	21
71.	MRW	18	L	3	4	3	3	3	3	19
72.	ALBT	18	L	3	2	4	2	3	3	17
73.	HLC	17	L	4	5	4	5	4	4	26
74.	TM	16	L	4	5	3	3	4	3	22
75.	DAP	18	L	5	5	5	5	5	3	28
76.	NDP	17	L	3	5	3	4	4	2	21
77.	ND	17	P	3	4	4	5	4	3	23
78.	RR	15	P	3	3	4	3	4	3	20
79.	SN	18	P	4	5	4	4	5	5	27

80.	RN	17	L	5	5	5	5	4	4	28
81.	MB	18	L	5	4	4	4	5	3	25
82.	VN	18	L	4	1	2	3	5	1	16
83.	FS	18	P	5	5	5	5	5	2	27
84.	SS	16	L	2	3	2	4	3	5	19
85.	YN	18	P	5	5	3	5	5	2	25
86.	DA	17	L	4	5	3	5	4	3	24
87.	RNA	16	P	1	4	2	2	2	2	13
88.	SN	18	P	4	4	5	4	3	3	23
89.	MA	14	L	5	5	5	4	5	2	26
90.	WA	14	P	4	4	3	3	5	1	20
91.	RRP	13	P	1	1	5	5	5	5	22
92.	YQ	14	P	3	3	3	3	3	3	18
93.	NN	14	P	4	4	3	4	4	2	21
94.	AD	13	P	4	2	4	4	4	3	21
95.	BCA	14	P	3	4	4	5	5	3	24
96.	RP	14	P	4	4	4	4	4	2	22
97.	YC	14	P	4	4	4	5	4	2	23
98.	ARK	13	L	4	4	4	4	4	4	24
99.	HBA	12	L	5	4	5	5	5	5	29
100.	RS	13	P	4	2	5	4	4	2	21
101.	AS	13	P	4	4	4	3	4	2	21
102.	AG	12	L	4	5	2	4	4	3	22
103.	DN	13	L	5	5	5	5	5	5	30
104.	AW	12	L	5	1	5	5	5	5	26
105.	EA	12	P	5	4	4	5	5	5	28
106.	NA	14	L	3	3	3	4	3	4	20
107.	BGS	13	L	4	4	3	4	3	4	22
108.	SFA	14	P	4	3	4	5	4	4	24
109.	BND	13	L	2	4	4	4	3	3	20
110.	XXYS	12	P	5	5	3	4	5	2	24
111.	RB	14	L	4	4	4	4	4	3	23
112.	WP	12	P	2	4	2	4	2	2	16
113.	BY	13	L	1	1	4	3	4	5	18
114.	AS	14	P	5	3	5	3	4	2	22
115.	RM	14	P	3	3	4	5	5	5	25
116.	DT	13	P	3	2	3	3	3	2	16
117.	RN	14	L	4	4	4	4	5	5	26

No	Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Mania									Total
				item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	
1.	SA	18	P	5	4	4	2	4	4	2	5	4	34
2.	AN	15	P	3	5	5	1	2	3	3	4	4	30
3.	DG	18	P	4	5	4	1	5	5	4	5	5	38
4.	FA	18	P	2	3	2	4	3	2	2	3	1	22
5.	AR	18	L	4	5	3	3	3	3	3	3	3	30
6.	RR	15	L	3	3	2	3	3	4	2	4	2	26
7.	DL	17	L	3	4	4	3	3	5	5	1	2	30
8.	RMR	18	L	5	5	5	2	5	5	2	5	3	37
9.	HNN	12	L	2	2	3	4	3	2	3	2	3	24
10.	BA	18	L	4	4	4	2	2	3	2	4	5	30
11.	AP	18	P	3	3	2	4	2	1	2	4	2	23
12.	RNS	18	L	5	5	5	1	5	5	5	5	5	41
13.	RJ	18	P	4	4	4	4	5	4	3	4	2	34
14.	FHP	16	P	3	5	5	1	5	3	3	4	3	32
15.	SAF	18	P	4	4	2	4	3	4	4	4	2	31
16.	MNC	18	L	2	2	1	4	2	2	1	4	2	20
17.	AR	18	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
18.	RSA	18	L	5	5	5	1	5	4	3	5	5	38
19.	MW	18	P	4	5	2	5	3	2	2	5	3	31
20.	RC	17	P	3	3	2	4	3	3	3	3	3	27
21.	ZCW	17	P	4	3	1	5	2	1	2	1	3	22
22.	YAP	17	P	5	5	1	1	3	3	1	5	1	25
23.	EF	18	L	4	4	3	3	3	3	2	4	3	29
24.	RK	18	P	5	5	5	1	5	5	2	5	2	35
25.	SV	18	P	4	4	4	3	3	5	2	1	3	29
26.	FR	17	L	5	5	5	4	4	4	2	4	3	36
27.	KV	13	P	4	5	5	3	5	4	4	4	4	38
28.	VF	18	P	5	5	5	1	5	5	5	2	4	37
29.	AZ	18	P	3	3	3	3	4	2	3	3	4	28
30.	HK	17	L	5	5	5	3	3	4	3	4	3	35
31.	DB	17	L	5	4	3	2	4	4	4	4	4	34
32.	MAF	18	L	4	5	3	1	5	5	1	5	5	34
33.	DP	17	P	3	4	3	5	4	2	2	4	5	32
34.	MS	18	P	3	3	3	3	2	2	2	4	3	25
35.	IN	18	P	4	3	2	5	3	2	2	3	1	25
36.	AP	18	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
37.	KU	18	P	2	5	5	5	1	4	5	2	5	34
38.	JH	15	L	4	4	5	5	5	4	3	3	4	37

39.	ALM	18	L	1	3	2	5	3	1	1	1	1	18
40.	RK	17	P	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
41.	SNI	16	P	4	3	3	3	3	3	2	4	3	28
42.	MP	18	P	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
43.	DNV	15	L	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
44.	SNN	15	P	4	2	5	5	1	5	3	1	1	27
45.	DNA	15	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
46.	NA	15	P	5	5	5	3	5	3	2	5	3	36
47.	DA	18	P	1	3	2	5	2	1	2	3	1	20
48.	UA	18	L	4	2	5	4	5	5	4	4	4	37
49.	AL	15	P	4	4	3	2	4	3	3	3	3	29
50.	MK	17	L	4	5	3	2	4	3	3	4	5	33
51.	DMS	18	L	3	5	4	1	5	5	2	2	5	32
52.	KA	17	L	1	3	1	5	1	1	2	4	5	23
53.	JL	18	L	4	5	3	3	3	4	3	4	4	33
54.	MA	17	L	5	5	4	4	4	5	3	4	5	39
55.	RH	16	L	4	3	5	3	5	3	2	2	4	31
56.	RA	18	L	3	5	1	1	5	5	3	5	4	32
57.	MHA	18	L	2	4	2	4	4	2	2	3	2	25
58.	KNG	18	L	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
59.	MW	18	L	3	4	3	4	2	2	2	4	2	26
60.	HH	18	P	2	2	1	3	3	2	1	3	3	20
61.	SN	18	L	3	3	3	4	3	2	3	3	2	26
62.	AN	15	L	5	5	5	5	3	3	3	5	4	38
63.	YBE	16	L	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
64.	ASR	17	L	3	5	4	3	3	3	3	3	3	30
65.	JM	16	P	4	4	2	2	2	2	4	2	1	23
66.	AA	18	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
67.	AST	18	P	4	5	3	4	3	2	2	2	3	28
68.	ERS	16	P	4	3	5	2	5	4	4	3	2	32
69.	WP	16	P	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
70.	MLQ	17	P	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
71.	MRW	18	L	4	3	3	5	3	3	3	3	3	30
72.	ALBT	18	L	5	3	4	2	4	3	3	1	2	27
73.	HLC	17	L	4	4	1	5	3	1	1	1	1	21
74.	TM	16	L	3	3	3	4	4	3	4	3	4	31
75.	DAP	18	L	4	5	4	3	3	3	3	3	2	30
76.	NDP	17	L	2	3	3	5	2	2	2	2	2	23
77.	ND	17	P	4	4	1	5	3	1	2	2	1	23
78.	RR	15	P	2	3	3	2	5	1	2	2	2	22
79.	SN	18	P	3	3	2	3	3	3	1	3	2	23

80.	RN	17	L	3	5	2	4	2	1	2	4	1	24
81.	MB	18	L	4	4	4	4	4	3	2	4	4	33
82.	VN	18	L	3	5	2	3	4	3	4	3	2	29
83.	FS	18	P	3	3	4	5	2	3	3	3	4	30
84.	SS	16	L	3	2	5	2	4	2	3	4	3	28
85.	YN	18	P	3	5	2	5	3	1	1	3	4	27
86.	DA	17	L	4	4	5	3	5	4	5	5	3	38
87.	RNA	16	P	2	3	2	2	2	4	2	2	2	21
88.	SN	18	P	2	3	4	3	3	3	3	2	3	26
89.	MA	14	L	5	4	4	1	5	5	1	4	5	34
90.	WA	14	P	4	4	4	2	3	3	3	4	3	30
91.	RRP	13	P	1	1	1	5	1	1	5	5	1	21
92.	YQ	14	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
93.	NN	14	P	3	4	2	2	5	3	3	2	2	26
94.	AD	13	P	4	4	4	2	4	4	2	5	5	34
95.	BCA	14	P	3	4	3	3	3	2	2	4	2	26
96.	RP	14	P	4	4	5	3	3	3	5	4	4	35
97.	YC	14	P	4	2	2	3	4	2	4	4	4	29
98.	ARK	13	L	4	5	3	3	2	3	3	3	3	29
99.	HBA	12	L	5	5	5	4	5	4	2	2	2	34
100.	RS	13	P	5	4	2	3	4	2	3	4	4	31
101.	AS	13	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
102.	AG	12	L	3	4	4	4	2	2	2	3	4	28
103.	DN	13	L	5	5	5	4	5	5	5	5	1	40
104.	AW	12	L	5	5	5	1	5	5	5	5	5	41
105.	EA	12	P	5	5	3	3	3	3	5	5	5	37
106.	NA	14	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
107.	BGS	13	L	5	2	4	4	2	4	4	5	4	34
108.	SFA	14	P	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
109.	BND	13	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
110.	XXYS	12	P	5	5	1	5	5	4	3	4	4	36
111.	RB	14	L	3	5	3	3	4	3	3	3	3	30
112.	WP	12	P	4	2	4	2	2	4	2	4	4	28
113.	BY	13	L	2	4	2	3	3	4	4	4	4	30
114.	AS	14	P	4	5	4	4	4	3	4	3	1	32
115.	RM	14	P	4	3	4	4	2	4	2	4	1	28
116.	DT	13	P	2	2	1	5	2	1	1	2	1	17
117.	RN	14	L	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40

No	Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Agape							Total
				item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	
1.	SA	18	P	5	5	5	4	2	2	2	25
2.	AN	15	P	4	4	4	5	5	5	5	32
3.	DG	18	P	5	4	3	5	4	4	3	28
4.	FA	18	P	3	1	2	1	1	1	1	10
5.	AR	18	L	4	3	4	4	3	3	3	24
6.	RR	15	L	5	3	3	4	3	2	5	25
7.	DL	17	L	1	1	2	3	4	4	4	19
8.	RMR	18	L	5	3	2	3	3	2	3	21
9.	HNN	12	L	4	3	3	4	3	4	3	24
10.	BA	18	L	5	4	2	5	4	2	5	27
11.	AP	18	P	3	2	2	3	2	1	1	14
12.	RNS	18	L	5	5	5	5	5	5	5	35
13.	RJ	18	P	5	1	3	4	3	2	3	21
14.	FHP	16	P	3	3	3	4	3	1	3	20
15.	SAF	18	P	5	3	3	4	3	1	2	21
16.	MNC	18	L	5	2	1	3	1	1	1	14
17.	AR	18	P	3	2	3	2	2	2	1	15
18.	RSA	18	L	5	5	3	5	5	1	3	27
19.	MW	18	P	4	2	3	4	2	3	1	19
20.	RC	17	P	3	2	2	3	3	3	3	19
21.	ZCW	17	P	4	1	2	3	1	1	1	13
22.	YAP	17	P	5	1	1	5	1	5	5	23
23.	EF	18	L	5	2	3	4	3	2	2	21
24.	RK	18	P	5	3	5	5	5	5	5	33
25.	SV	18	P	3	3	3	3	5	5	5	27
26.	FR	17	L	4	4	4	4	4	4	4	28
27.	KV	13	P	5	3	4	4	4	3	4	27
28.	VF	18	P	2	2	5	5	4	4	4	26
29.	AZ	18	P	3	3	3	5	3	3	3	23
30.	HK	17	L	4	4	2	4	4	5	5	28
31.	DB	17	L	5	3	3	4	3	2	4	24
32.	MAF	18	L	5	5	5	5	5	1	5	31
33.	DP	17	P	5	2	4	4	4	3	3	25
34.	MS	18	P	3	2	2	3	2	2	2	16
35.	IN	18	P	4	1	2	3	2	1	1	14
36.	AP	18	L	4	3	3	3	3	2	3	21
37.	KU	18	P	5	5	5	2	5	5	5	32
38.	JH	15	L	5	5	4	4	4	3	3	28

39.	ALM	18	L	4	3	3	5	3	1	3	22
40.	RK	17	P	3	3	2	4	2	2	3	19
41.	SNI	16	P	5	3	3	4	3	2	2	22
42.	MP	18	P	2	3	3	3	3	3	3	20
43.	DNV	15	L	5	5	5	5	5	5	5	35
44.	SNN	15	P	3	2	5	2	2	3	1	18
45.	DNA	15	P	3	3	3	3	3	3	3	21
46.	NA	15	P	5	4	3	4	3	5	3	27
47.	DA	18	P	3	1	2	3	2	1	2	14
48.	UA	18	L	4	5	3	4	5	5	3	29
49.	AL	15	P	4	4	3	3	4	3	2	23
50.	MK	17	L	5	4	3	5	4	4	5	30
51.	DMS	18	L	2	5	5	3	5	3	5	28
52.	KA	17	L	4	2	1	5	2	1	3	18
53.	JL	18	L	4	5	3	4	2	3	3	24
54.	MA	17	L	5	3	2	3	3	2	3	21
55.	RH	16	L	4	4	3	1	2	2	1	17
56.	RA	18	L	5	3	3	5	4	5	5	30
57.	MHA	18	L	4	4	3	3	3	2	2	21
58.	KNG	18	L	4	5	4	4	4	5	4	30
59.	MW	18	L	4	3	2	4	2	2	2	19
60.	HH	18	P	5	3	1	3	2	1	1	16
61.	SN	18	L	3	3	2	4	3	5	5	25
62.	AN	15	L	4	2	3	3	2	1	3	18
63.	YBE	16	L	4	4	4	4	4	4	4	28
64.	ASR	17	L	4	3	3	4	3	1	1	19
65.	JM	16	P	5	2	2	3	4	1	5	22
66.	AA	18	P	3	4	4	4	5	1	1	22
67.	AST	18	P	4	3	2	4	2	3	3	21
68.	ERS	16	P	2	3	2	3	2	3	2	17
69.	WP	16	P	4	4	4	4	4	4	3	27
70.	MLQ	17	P	4	3	4	4	4	4	4	27
71.	MRW	18	L	3	3	3	3	3	3	3	21
72.	ALBT	18	L	4	3	5	3	1	2	5	23
73.	HLC	17	L	4	3	3	4	2	3	2	21
74.	TM	16	L	4	3	3	5	3	3	4	25
75.	DAP	18	L	5	3	3	5	3	4	3	26
76.	NDP	17	L	3	2	2	3	2	1	3	16
77.	ND	17	P	3	1	2	1	1	1	2	11
78.	RR	15	P	1	3	3	3	3	2	3	18
79.	SN	18	P	4	3	2	3	2	1	3	18

80.	RN	17	L	4	3	4	4	2	2	1	20
81.	MB	18	L	3	2	4	4	3	2	3	21
82.	VN	18	L	5	4	1	5	4	3	2	24
83.	FS	18	P	2	2	3	2	2	4	4	19
84.	SS	16	L	5	4	3	4	2	3	1	22
85.	YN	18	P	5	2	2	3	2	3	2	19
86.	DA	17	L	4	3	1	4	1	2	3	18
87.	RNA	16	P	2	2	2	2	2	2	2	14
88.	SN	18	P	3	4	3	2	3	2	2	19
89.	MA	14	L	5	4	5	2	2	2	2	22
90.	WA	14	P	4	3	3	4	3	4	3	24
91.	RRP	13	P	1	1	1	1	1	1	1	7
92.	YQ	14	P	4	4	4	4	4	4	4	28
93.	NN	14	P	5	3	2	4	3	4	4	25
94.	AD	13	P	4	3	3	4	3	3	3	23
95.	BCA	14	P	2	3	2	4	2	5	3	21
96.	RP	14	P	4	5	4	3	3	4	4	27
97.	YC	14	P	5	1	1	3	2	1	4	17
98.	ARK	13	L	3	2	4	4	4	3	3	23
99.	HBA	12	L	5	5	5	5	5	5	5	35
100.	RS	13	P	4	2	2	5	2	4	2	21
101.	AS	13	P	4	3	2	3	2	2	3	19
102.	AG	12	L	4	3	3	4	3	3	3	23
103.	DN	13	L	5	1	2	5	1	4	4	22
104.	AW	12	L	5	5	5	5	5	4	4	33
105.	EA	12	P	5	3	3	5	3	4	3	26
106.	NA	14	L	4	4	2	4	2	4	3	23
107.	BGS	13	L	3	3	4	4	4	2	2	22
108.	SFA	14	P	4	3	3	3	3	3	3	22
109.	BND	13	L	3	3	3	3	3	3	3	21
110.	XXYS	12	P	4	3	3	5	3	2	1	21
111.	RB	14	L	4	3	3	3	3	3	3	22
112.	WP	12	P	2	2	2	4	2	2	2	16
113.	BY	13	L	5	4	3	2	5	5	5	29
114.	AS	14	P	3	2	1	5	2	1	2	16
115.	RM	14	P	5	1	1	1	1	1	1	11
116.	DT	13	P	3	5	4	3	1	3	3	22
117.	RN	14	L	4	4	3	5	4	5	5	30

Lampiran 6 Hasil Rata-Rata Per-Aspek

No	Inisial Nama	Usia	Jender	Eros	Ludus	Storage	Pragmatig	Mania	Agape
1.	SA	18	P	4.10	4.67	4.75	4.17	3.78	3.57
2.	AN	15	P	4.00	5.00	5.00	2.50	3.33	4.57
3.	DG	18	P	4.60	5.00	5.00	4.50	4.22	4.00
4.	FA	18	P	2.70	3.33	3.00	3.00	2.44	1.43
5.	AR	18	L	3.70	4.33	4.25	4.00	3.33	3.43
6.	RR	15	L	3.40	5.00	4.25	3.67	2.89	3.57
7.	DL	17	L	3.10	4.33	3.75	3.83	3.33	2.71
8.	RMR	18	L	4.30	5.00	4.50	3.67	4.11	3.00
9.	HNN	12	L	3.80	3.00	3.25	3.33	2.67	3.43
10.	BA	18	L	3.90	4.67	3.25	3.83	3.33	3.86
11.	AP	18	P	2.70	3.67	3.00	3.83	2.56	2.00
12.	RNS	18	L	4.40	5.00	5.00	4.67	4.56	5.00
13.	RJ	18	P	4.30	5.00	4.00	4.17	3.78	3.00
14.	FHP	16	P	3.80	4.33	3.50	4.00	3.56	2.86
15.	SAF	18	P	4.10	4.67	3.75	4.00	3.44	3.00
16.	MNC	18	L	3.40	3.33	3.00	2.83	2.22	2.00
17.	AR	18	P	2.90	2.67	3.00	3.00	2.78	2.14
18.	RSA	18	L	3.90	5.00	3.50	4.33	4.22	3.86
19.	MW	18	P	4.00	4.33	4.00	4.00	3.44	2.71
20.	RC	17	P	2.60	3.00	2.50	3.00	3.00	2.71
21.	ZCW	17	P	3.40	3.67	4.75	4.00	2.44	1.86
22.	YAP	17	P	3.40	5.00	4.50	3.83	2.78	3.29
23.	EF	18	L	4.00	4.33	4.00	4.00	3.22	3.00
24.	RK	18	P	4.80	5.00	4.75	4.50	3.89	4.71
25.	SV	18	P	3.30	4.33	2.50	4.17	3.22	3.86
26.	FR	17	L	4.90	5.00	5.00	4.33	4.00	4.00
27.	KV	13	P	4.10	4.33	4.00	4.33	4.22	3.86
28.	VF	18	P	3.90	4.33	3.75	4.67	4.11	3.71
29.	AZ	18	P	3.30	3.00	3.50	3.83	3.11	3.29
30.	HK	17	L	3.80	4.33	3.50	3.33	3.89	4.00
31.	DB	17	L	3.80	4.33	4.50	4.00	3.78	3.43
32.	MAF	18	L	5.00	5.00	5.00	5.00	3.78	4.43
33.	DP	17	P	3.70	3.67	3.75	4.00	3.56	3.57
34.	MS	18	P	3.10	3.33	3.25	3.67	2.78	2.29
35.	IN	18	P	2.30	4.00	2.50	3.50	2.78	2.00
36.	AP	18	L	4.10	4.33	3.75	3.83	3.00	3.00
37.	KU	18	P	4.50	5.00	4.75	4.67	3.78	4.57
38.	JH	15	L	3.00	4.00	3.75	3.83	4.11	4.00

39.	ALM	18	L	3.90	4.00	4.00	4.33	2.00	3.14
40.	RK	17	P	3.40	4.67	3.75	3.50	3.67	2.71
41.	SNI	16	P	3.60	4.00	4.50	3.83	3.11	3.14
42.	MP	18	P	3.00	3.67	3.25	3.33	3.44	2.86
43.	DNV	15	L	4.40	5.00	4.75	4.50	4.56	5.00
44.	SNN	15	P	3.40	4.00	2.75	4.00	3.00	2.57
45.	DNA	15	P	3.20	2.67	2.75	2.83	3.00	3.00
46.	NA	15	P	3.70	4.67	4.00	4.67	4.00	3.86
47.	DA	18	P	3.50	3.67	3.50	3.67	2.22	2.00
48.	UA	18	L	3.40	4.67	4.00	4.17	4.11	4.14
49.	AL	15	P	3.60	4.00	4.00	3.83	3.22	3.29
50.	MK	17	L	4.30	5.00	4.25	5.00	3.67	4.29
51.	DMS	18	L	4.10	4.33	5.00	4.50	3.56	4.00
52.	KA	17	L	3.60	3.33	3.50	3.33	2.56	2.57
53.	JL	18	L	4.20	3.67	3.75	3.67	3.67	3.43
54.	MA	17	L	4.30	4.00	4.50	4.00	4.33	3.00
55.	RH	16	L	2.80	3.67	4.00	3.67	3.44	2.43
56.	RA	18	L	3.60	4.33	3.50	4.17	3.56	4.29
57.	MHA	18	L	3.70	3.67	3.25	3.83	2.78	3.00
58.	KNG	18	L	4.60	5.00	4.50	4.00	4.44	4.29
59.	MW	18	L	3.10	3.67	3.50	3.50	2.89	2.71
60.	HH	18	P	2.70	4.67	4.00	4.00	2.22	2.29
61.	SN	18	L	3.50	5.00	3.75	4.67	2.89	3.57
62.	AN	15	L	4.80	5.00	4.25	4.33	4.22	2.57
63.	YBE	16	L	3.90	4.33	4.00	3.67	3.78	4.00
64.	ASR	17	L	3.50	3.33	4.50	4.33	3.33	2.71
65.	JM	16	P	3.20	4.33	3.50	3.17	2.56	3.14
66.	AA	18	P	3.40	3.00	3.00	3.67	3.00	3.14
67.	AST	18	P	4.30	4.67	4.50	4.00	3.11	3.00
68.	ERS	16	P	2.80	3.00	2.50	3.17	3.56	2.43
69.	WP	16	P	3.70	4.00	4.00	3.50	3.67	3.86
70.	MLQ	17	P	3.30	4.00	3.50	3.50	3.78	3.86
71.	MRW	18	L	3.30	3.67	3.50	3.17	3.33	3.00
72.	ALBT	18	L	3.00	3.00	2.75	2.83	3.00	3.29
73.	HLC	17	L	4.10	4.33	4.00	4.33	2.33	3.00
74.	TM	16	L	3.80	3.67	3.75	3.67	3.44	3.57
75.	DAP	18	L	4.20	5.00	5.00	4.67	3.33	3.71
76.	NDP	17	L	3.30	4.33	3.25	3.50	2.56	2.29
77.	ND	17	P	3.90	3.33	3.75	3.83	2.56	1.57
78.	RR	15	P	3.00	3.00	3.00	3.33	2.44	2.57
79.	SN	18	P	3.80	4.33	3.50	4.50	2.56	2.57

80.	RN	17	L	4.30	4.33	4.50	4.67	2.67	2.86
81.	MB	18	L	4.00	4.67	3.25	4.17	3.67	3.00
82.	VN	18	L	3.40	4.00	3.50	2.67	3.22	3.43
83.	FS	18	P	3.10	3.33	2.50	4.50	3.33	2.71
84.	SS	16	L	2.80	3.33	2.75	3.17	3.11	3.14
85.	YN	18	P	4.90	5.00	5.00	4.17	3.00	2.71
86.	DA	17	L	3.70	5.00	4.00	4.00	4.22	2.57
87.	RNA	16	P	2.50	4.00	2.50	2.17	2.33	2.00
88.	SN	18	P	3.30	3.67	3.25	3.83	2.89	2.71
89.	MA	14	L	4.30	5.00	3.75	4.33	3.78	3.14
90.	WA	14	P	3.50	4.67	4.25	3.33	3.33	3.43
91.	RRP	13	P	2.00	1.00	3.00	3.67	2.33	1.00
92.	YQ	14	P	2.50	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
93.	NN	14	P	3.40	3.33	3.50	3.50	2.89	3.57
94.	AD	13	P	4.10	4.00	3.75	3.50	3.78	3.29
95.	BCA	14	P	3.30	4.67	4.50	4.00	2.89	3.00
96.	RP	14	P	3.60	4.67	3.50	3.67	3.89	3.86
97.	YC	14	P	3.10	4.67	3.25	3.83	3.22	2.43
98.	ARK	13	L	2.90	3.00	3.25	4.00	3.22	3.29
99.	HBA	12	L	4.60	5.00	4.25	4.83	3.78	5.00
100.	RS	13	P	4.00	4.67	4.25	3.50	3.44	3.00
101.	AS	13	P	3.50	3.67	3.50	3.50	3.89	2.71
102.	AG	12	L	3.90	4.00	4.00	3.67	3.11	3.29
103.	DN	13	L	4.70	5.00	5.00	5.00	4.44	3.14
104.	AW	12	L	4.40	4.67	5.00	4.33	4.56	4.71
105.	EA	12	P	3.20	5.00	5.00	4.67	4.11	3.71
106.	NA	14	L	3.30	3.33	3.75	3.33	3.11	3.29
107.	BGS	13	L	2.90	3.33	3.50	3.67	3.78	3.14
108.	SFA	14	P	3.80	4.00	3.50	4.00	3.56	3.14
109.	BND	13	L	2.60	2.67	2.50	3.33	3.00	3.00
110.	XXYS	12	P	4.80	4.33	5.00	4.00	4.00	3.00
111.	RB	14	L	3.70	4.00	4.00	3.83	3.33	3.14
112.	WP	12	P	2.10	3.33	3.00	2.67	3.11	2.29
113.	BY	13	L	2.20	1.00	1.00	3.00	3.33	4.14
114.	AS	14	P	3.60	4.33	3.25	3.67	3.56	2.29
115.	RM	14	P	2.30	4.00	3.00	4.17	3.11	1.57
116.	DT	13	P	3.10	4.00	3.25	2.67	1.89	3.14
117.	RN	14	L	4.00	5.00	3.75	4.33	4.44	4.29
Total				8	50	11	17	4	4
Kombinasi				23					
Jumlah responden				117					

Lampiran 7 Data dari Kelurahan Desa Gentungan

Desa Gentungan th 1925
Pejabat Kepala Desa Gentungan

1. Ssetro Widjojo tahun 1925 s/d 1949
2. Hatmo Pramono 1949 s/d 1977
3. Wignyo Martono 1964 s/d 1977
4. masa Pj lurah sadiman 1977 s/d 1980
5. Suwardi 1980 s/d 1998.
6. Siyono SP 1998 s/d 2013.
7. Suwito 2013 s/d sekarang

Visi Misi :

<p>VISI:</p> <p><i>Bersama Masyarakat</i></p> <p><i>Membangun Desa Gentungan Sejahtera</i></p> <p>MISI:</p> <p><i>1.Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat dengan keterbukaan, dan berbasis teknologi.</i></p> <p><i>2.Pembangunan Desa Gentungan secara menyeluruh.</i></p> <p><i>3.Menggali,Mengolah potensi Desa Gentungan untuk kesejahteraan masyarakat.</i></p> <p><i>4.Mewujudkan Desa Gentungan menjadi desa berbasis Organik.</i></p> <p><i>5. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan bagi Masyarakat.</i></p>
--

Lampiran 8 Data Pernikahan Dini Desa Gentungan Tahun 2021

Nomor Urut	Tanggal Laporan	Nama, Umur, Warganegara, Pekerjaan, Tempat tinggal		
		Calon Suami (terangkan jejaka, duda atau beristri)	Calon Istri (terangkan perawan atau janda)	Wali (terangkan status dan hubungannya dengan calon istri)
		Bila duda atau janda jelaskan a. Akta cerai/kutipan buku pendaftaran talak/cerai b. Surat keterangan matinya suami/istri		
1	2	3	4	5
01	03-02-2021	Noor Rizki Alkhani M. Makdani 3313100910820004 Kro. 09-12-1992 WNI Islam Kary Swasta Kedokteran Ar06/001 Jatoka	Yulia Wahyu Istikom Somidi 3313156907990002 Kro. 24-17-1997 WNI Islam Kwagem Ar09/001 Perawan	Somidi
02	09-02-2021	Iwan Syarifullah Sugiyanto 3313151808980005 Kro. 18-08-1998 WNI Islam Kary Swasta Dologan Ar03/06 Jatoka	Sutardi 33131548000003 Kro. 08-08-2000 WNI Islam Belum Bekerja Siddiqi Ar01/10 Perawan	Sutardi
03	11-02-2021	Agawan Riyandi Rukadi 3313150609950001 Kro. 06-09-1999 WNI / Islam Kary Swasta Agrombo Ar03/03 Kaliboto, Mojoagung Jatoka	Sekarani Yuteva A Sutris 3313156709020001 Kro. 29-09-2002 WNI / Islam Pelajar Matematika Kwagem Ar10/05 Gentungan, Mojoagung Perawan	Sutris
04	15-02-2021	Farin Suciari Sulianto 3316199902000005 Malang. 19-02-2000 WNI / Islam Pelajar Perum Graha Ar13/13 Cikarang Bekasi Perawan	Teguh Sulianto Sapriani 331514507980003 WNI / Islam Wira Swasta Grobogan 15-07-1998 Rukhjo Ar04/07 Kerang Sari Jatoka	Sulian h / tauhid

Catatan : Kolom 7 s/d 10 diisi oleh PPN

Tanda
a. Kepala Desa/Korwil
b. Pembantu Desa/Korwil
c. PPN
6

BUKU CATATAN

Nomor Urut	Tanggal Laporan	Nama, Umur, Warganegara, Pekerjaan, Tempat tinggal		Wali (terangkan status dan hubungannya dengan calon istri)
		Calon Suami (terangkan jejak, duda atau beristri)	Calon Istri (terangkan perawan atau janda)	
		Bila duda atau janda jelaskan a. Akta cerai/kutipan buku pendaftaran talak/ceraai b. Surat keterangan matinya suami/istri		5
1	2	3	4	5
05	16-02-2021	Fahrurrozi Rohaot 336142008910002 Kampongsuata Sukbir 05/06 Jajaka	Zulia Puji Rahayu Widada 3313157007950003 WNI / Islam Kra. 20-07-1998 Kampongsuata Sudarta R.01/10. Perawan	Widada
06	26-02-2021	Schawan Lando Juwadi 3313051309060001 Kra. 15-09-1996 WNI / Islam Kampongsuata Dofalar R.03/09 Paksi Jajaka	Tairi Aniyah S. Sahimri 3313154802950002 Kra 08-01-1997 WNI / Islam Kampongsuata Sudarta R.02/10 Perawan	Widada
07	10-03-2021	Aji Wianto Wigino 3313150910970001 Kra. 29-10-1997 WNI / Islam Prangkat Dato Beluk R.01/06 Kato Jajaka	Nio Marlina W. Harjanto 3313154112020003 Kra. 01-12-2002 WNI / Islam Kampongsuata Jahumyo R.03/01 Perawan	Harjanto
08	25-03-2021	Sambel M. Syukur. Sunarto 3313091510970001 Kra. 18-01-1997 WNI / Islam Kampongsuata Sungko R.03/09 Jajaka	Nita Setyowati Sunarto 3313156702050002 Kra. 27-02-2005 WNI / Islam Rajar/ Makusisus Jahumyo R.06/02 Perawan	Sunarto

Catatan : Kolom 7 s/d 10 diisi oleh PPN

BUKU CATATAN

KEHENDAK

Nomor Urut	Tanggal Laporan	Nama, Umur, Warganegara, Pekerjaan, Tempat tinggal			Tanda tangan a. Kepala Desa/Kelurahan b. Pembantu PPN
		Calon Suami (terangkan jejak, duda atau beristri)	Calon Istri (terangkan perawan atau janda)	Wali (terangkan status dan hubungannya dengan calon istri)	
1	2	3	4	5	6
21	04-11-2021	Bayu Aji Santoso Rahmat Suherda 331107190102002 Lukoherjo.19-01-2021 Wni / Islam Pelajar Jember	Putri Yulia R. SUMONO 531315703703002 Kra. 30-07-2003 Wni / Islam Perawan Kuwongan Ar 04/14		
22	10-11-2021	Rohmad, Xigaelmiu 331102109790002 Kra. 20-11-1973 Wni / Islam Kampolan Surtoto Surtoto Ar 03/07 Duda	Perawan Zho aelwio P. Munto Raja 331105010000007 Kra. 22-10-2000 Wni / Islam Belum pernah menikah Xigaelmiu Ar 07/11	SUMONO	
23	18-11-2021	Tri wahyudi Kahina Prophi Ewito 760201405970002 Mamuju. 14-03-1997 Wni / Islam Pantol Kr 03/03.2004 Wiro Swatoto Jember	Milo Santoko Sono Purwanoto 5312044511010001 Kra. 05-11-2001 Wni / Islam Xigaelmiu Ar 08/15 Kory Swatoto Perawan	Wali: Hoken	
24	29-11-2021	Joko Widodo Sukotno 3313101904980002 Kra. 19-04-1998 Wni / Islam Gombel. Ar 02/05 Pelajar/Mahasiswa Jember	Anita Sula Septiani Horna 33131014109030003 Kra. 13-07-2003 Wni / Islam Pelajar/Mahasiswa Nungwa Sri Ar 07/08 Perawan	Sono Purwanoto Horna	

Catatan : Kolom 7 s/d 10 diisi oleh PPN

Lampiran 9 Data Umur Catin Kurang dari 19 Tahun KUA Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

DATA UMUR CATIN KURANG DARI 19 TAHUN
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		JUMLAH		JML TOTAL			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	Colomadu	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	6	8		
2	Gondangrejo	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1	8	1	4	4	6	0	0	0	0	0	0	0	1	9	22	31	
3	Jaten	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9	10		
4	Jaspuro	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8	
5	Jayoso	0	3	0	1	0	8	2	3	0	2	0	2	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	25	29	
6	Jenawi	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	5	8	
7	Jumantono	0	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	1	2	0	0	1	2	0	0	0	0	5	9	14	
8	Jumepolo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10	
9	Karanganyar	0	1	0	0	1	2	2	4	1	0	0	0	1	2	1	2	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	6	16	22	
10	Karangandèn	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	3	8	11	
11	Kebakramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	2	4	5	9		
12	Kerjo	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	11	12		
13	Matesih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	3	4	7		
14	Mopogedang	0	1	2	5	0	2	0	3	1	4	0	1	0	3	0	2	0	1	0	2	1	0	1	6	0	3	4	33	37	
15	Ngarayoso	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	1	0	1	0	2	8	10
16	Tasikmadu	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	7	10	
17	Tawangmangu	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2	0	2	0	0	3	0	0	3	0	0	2	0	2	0	1	1	1	13	14	
	JUMLAH	4	19	7	12	2	16	5	14	4	15	5	13	3	26	6	20	6	19	3	11	6	17	2	11	55	195	250			

Karanganyar, 11 Februari 2022



Lampiran 10 Expert Judgement**LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christina Irnawati, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog.,Psikolog Klinis

Pekerjaan : Psikolog Klinis

Instansi : Praktik Mandiri Lembaga Psikologi Terapan Hayu Sedhah Mirah

No. Telepon : 0877517513387

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir layak untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Aerini Tiasari

NIM : 181221205

Status : Mahasiswa

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 November 2022

Yang menyatakan,



Christina Irnawati, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog.,Psikolog Klinis

SIPP : 1773.21.2.2

STR 1 24 8 2 1 22-4330693

Lampiran 11 Surat Pernyataan Kesediaan Responden Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura – Sukoharjo
 Telepon (0271) 781516 Faksimile (0271) 782774
 Homepage : iain-surakarta.ac.id – Email : info@iain-surakarta.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN/NARASUMBER PENELITIAN

Kepada Saudara/i Responden Yth.

Saya Aerini Tiasari, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, saat ini tengah menyusun penelitian tentang “Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar”. Berkaitan dengan hal tersebut saya bermaksud melakukan penggalan data dan informasi terkait tema tersebut. Adapun penggalan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket.

Waktu dan tempat penggalan data dilakukan di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Adapun kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata tanpa dikaitkan dengan apapun. Demi kelancaran proses penyebaran angket maka saya meminta saudara/i untuk mengisi *google form* setelah proses pencatatan selesai maka data *google form* akan dihapus .

Setelah membaca dengan seksama, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YBE
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 16 Tahun
 Alamat : Desa Gentungan

menyatakan bersedia untuk:

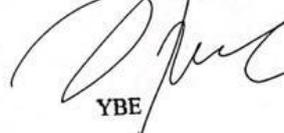
1. Berpartisipasi dalam proses penelitian dalam bentuk kesediaan untuk mengisi angket.
2. Memberikan data sejujurnya tanpa ada paksaan melalui pengisian *google form*.
3. Memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan data-data penelitian ini dalam kepentingan akademik dan kebermanfaatan bagi sesama manusia. Peneliti juga selanjutnya bertanggung jawab atas segala kerahasiaan data yang ada dalam proses penelitian ini.

Kcikutsertaan saya ini sepenuhnya atas dasar kesadaran saya pribadi setelah membaca penjelasan di atas.

Peneliti


 Aerini Tiasari

Narasumber/Responden


 YBE

*Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Aerini Tiasari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 14 Agustus 1997
 Agama : Islam
 Alamat : Garo, RT 01/06, Karang, Karangpandan,
 Karanganyar, Jawa Tengah
 No. HP : 088902847400
 Email : aerinitiasari97@gmail.com

B. PENDIDIKAN

2003 – 2009 : SDN 03 Karang
 2009 – 2012 : SMP N 01 Tawangmangu
 2012 – 2013 : Tahasus Bahasa Arab Al-Ukhuwah
 2014 – 2016 : MA Al-Ukhuwah
 2018 – 2022 : UIN Raden Mas Said Surakarta

C. RIWAYAT KERJA

2016 – 2017 : Pengabdian di Al-Ukhuwah
 2017 – 2018 : Guru SDIT Mutiara Hati